

# **Memperkokoh Kebersamaan Strengthening the Bond**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

**2020**

Dicetak di atas kertas daur ulang Freelifa Kendo®  
Printed on Freelifa Kendo® recycled paper

FREELIFE KENDO, HIGH QUALITY PAPER AND BOARDS, FINELY MOTTLED, WITH 5% HEMP FIBER 40% RECYCLED MATERIAL CERTIFY FSC® IN COMPLIANCE WITH DIRECTIVE FSC-DIR-40-004E N, AND 5% PURE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY FIBER CERTIFY FSC®



ELEMENTAL  
CHLORINE  
**FREE**  
GUARANTEED



**HEAVY METAL  
ABSENCE**  
CE 94 / 62



NON WOOD  
VEGETABLE  
ANNUAL  
FIBERS



# **Memperkokoh Kebersamaan**

## **Strengthening the Bond**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

**2020**

**PT Merdeka Copper Gold Tbk**

**Pesan  
Presiden  
Direktur**

**Message** from  
the **President  
Director**

---

[GRI 102-14]



PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dengan senang hati saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Merdeka Copper Gold untuk 2020 yang merupakan Laporan Keberlanjutan ketiga kami. Laporan ini merangkum perjalanan kami untuk memenuhi misi keberlanjutan kami untuk menjadi pemimpin dalam keselamatan, pembangunan berkelanjutan, konsekuensi lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

PT Merdeka Copper Gold, sebagai pelaku industri pertambangan, sepenuhnya menyadari bahwa operasinya menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, pemanfaatan lahan dan air secara ramah lingkungan, keharusan penggunaan energi dengan hemat, perlindungan kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah, inisiatif pelestarian keanekaragaman hayati, serta pemenuhan ekspektasi para pemangku kepentingan agar perusahaan berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

DEAR RESPECTED STAKEHOLDERS,

I am pleased to present PT Merdeka Copper Gold's Sustainability report for 2020, our third Sustainability Report. This report summarizes our journey to fulfil our sustainability mission to be leaders in safety, sustainable development, environmental conservation and corporate social responsibility.

PT Merdeka Copper Gold, as a mining company is fully aware that its operations face challenges with regard to: occupational safety and health; utilizing land and water in an environmentally friendly manner; the necessity to use energy sparingly; protect environmental sustainability by implementing strict policies on waste management; taking initiatives to conserve biodiversity; as well as meeting the expectations of stakeholders so that the company contributes to sustainable socio-economic development that is integrated with efforts to reduce the negative footprint of environmental and social impacts.

## Keselamatan, Kesehatan dan COVID-19

Keselamatan adalah salah satu nilai inti Merdeka. Keselamatan dan kesehatan karyawan, kontraktor, dan penyedia layanan kita merupakan prioritas utama dalam seluruh kegiatan kami.

Mewabahnya pandemi COVID-19 awal tahun lalu menambah kompleksitas unik dalam cara kami beroperasi dengan aman, dan, telah diakui sejak awal bahwa tanggapan tersebut membutuhkan pendekatan pro-aktif untuk mengelola dan memantau risiko yang terkait dengan pandemi. Berdasarkan itu, Komite COVID-19 Merdeka dibentuk untuk merumuskan kebijakan dan program guna memastikan keselamatan para pemangku kepentingan kami serta menjaga kelancaran operasi kami selaras dengan perubahan cepat peraturan Pemerintah dan risiko COVID-19 yang berlaku.

Sehubungan dengan kinerja Kesehatan dan Keselamatan kami, *Total Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) kami, terus berada pada peringkat atas industri tambang dengan capaian 0,43 untuk 2020. Hal ini tercermin dalam pencapaian tonggak Operasi Wetar dari 10 juta jam kerja bebas *Lost Time Injury* di akhir tahun 2020.

## Safety, Health and COVID-19

Safety is one of Merdeka's core values. The safety and health of our employees, contractors and service providers is the top priority in all of our activities.

The onset of the COVID-19 pandemic early last year added a unique complexity in the way we safely operate, and, it was recognized early that the response required a pro-active approach to manage and monitor the risks associated with the pandemic. A Merdeka COVID-19 Committee was subsequently established to formulate policies and programs to ensure the safety of our stakeholders and to smooth running of our operation whilst aligning with the rapidly changing Government regulations and prevailing COVID-19 risks.

With respect to our Health and Safety performance, our Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR), continues to be at a leading mine-industry level with a 2020 result of 0.43. This is reflected in the Wetar Operations milestone achievement of 10 million man-hours Lost Time Injury free at the end of 2020.

## Perlindungan lingkungan

Secara ekologis, industri pertambangan merupakan industri yang sangat erat kaitannya dengan perubahan iklim. Karena itu, Merdeka sebagai perusahaan tambang yang relatif muda terus mengembangkan kebijakan, standar dan praktik terbaik untuk mitigasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim, terutama yang berkaitan dengan energi, emisi, pengelolaan limbah, dan komitmen untuk melestarikan keanekaragaman hayati. Merdeka juga berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan dengan secara konsisten menerapkan praktik pengelolaan lingkungan dengan standar tertinggi untuk mematuhi peraturan, mengendalikan risiko lingkungan, dan meminimalkan dampak.

Upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan terus dilakukan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan Operasi Tambang dan Rencana Pemantauan Lingkungan masing-masing operasi kami, yang hasilnya dilaporkan secara rutin setiap tiga bulan kepada Kementerian Lingkungan Hidup Provinsi masing-masing.

Untuk terus meningkatkan Sistem Manajemen Lingkungan kami, kami mulai menjalankan langkah-langkah untuk audit independen yang akan dilakukan untuk memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan ISO 45001 Sistem Manajemen K3 pada 2022.

## Environmental Protection

Ecologically, the mining industry is an industry that is closely related to climate change. For this reason, Merdeka as a relatively young mining company continues to develop policies, standards and best practices to mitigate and adapt to climate change, especially with regard to energy, emissions, waste management, and commitments to conserve biodiversity. Merdeka is also committed to protecting and preserving the environment by consistently applying environmental management practices of the highest standard to comply with regulation, control environmental risks and minimize impacts.

Environmental management and monitoring efforts are continuously carried out based on our respective Mine Operation's Environmental Management Plans and Environmental Monitoring Plans, the results of which are routinely reported on a quarterly basis to the respective Provincial Environmental Ministry.

To continually improve our Environmental Management Systems, steps are also in place for independent audits to be conducted towards attaining ISO 14001 Environmental Management System and ISO 45001 OHS Management System certification by 2022.

## Investasi Sosial

Begitu pula dengan kebijakan tentang investasi sosial. Hal ini dilakukan baik dalam rangka memperoleh izin sosial untuk beroperasi, maupun sejumlah inisiatif berupa kontribusi Merdeka terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Merdeka sangat yakin bahwa ketika masyarakat sejahtera, bisnis juga sejahtera. Komitmen kami untuk membangun masyarakat yang lebih baik antara lain ditunjukkan melalui program kemasyarakatan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial tetangga kami; menghindari bahaya bagi komunitas dari operasi kami; serta menghormati hak asasi manusia dan budaya lokal.

Kami senantiasa berusaha untuk terus meningkatkan komitmen kami kepada masyarakat dan komunitas dengan meningkatkan kebijakan, standar, dan program kami untuk berkontribusi pada pengembangan komunitas dan masyarakat secara umum.

TANTANGAN-TANTANGAN DI ATAS merupakan hal material bagi keberlanjutan Merdeka. Hingga 2020, materialitas tersebut dikelola dengan sebuah pendekatan manajemen keberlanjutan yang mengadopsi standar tertinggi pengelolaan kinerja lingkungan dan sosial bagi industri pertambangan. Tentu, sebagai perusahaan yang relatif muda, proses ini masih menyisakan sejumlah agenda peninjauan, penyesuaian, dan rencana tindakan perbaikan sebagaimana disampaikan dalam bagian agenda pengelolaan

## Social Investment

Likewise with policies regarding social investment. This is done both within the framework of obtaining a social license to operate, as well as a number of initiatives in the form of Merdeka's contribution to the achievement of sustainable development goals.

Merdeka firmly believes that when society thrives, business also thrives. Our commitment to building a better society is, among others, shown through our community programs that focuses on improving the economic and social welfare of our neighbors; avoid harm to communities from our activities; also respect for human rights and local cultures.

We are striving to continually improve our commitment to society and communities by improving our policies, standards and programs to contribute to development of communities and society in general.

THE ABOVE CHALLENGES are material for the sustainability of Merdeka. Until 2020, this materiality is managed with a sustainable management approach by adopting the highest standards of environmental and social performance management for the mining industry. Of course, as a relatively young company, this process still leaves a number of agendas for review, adjustment, and a corrective action plan as stated in the agenda for managing Merdeka's sustainability materiality in this report.



materialitas keberlanjutan Merdeka dalam laporan ini.

Ketika laporan ini ditulis, pandemi COVID-19 yang berdampak bagi seluruh pelaku bisnis menjadikan pelaksanaan komitmen keberlanjutan kami sedikit melambat. Dari sisi kinerja keuangan, pada 2020 Merdeka mengalami penurunan pendapatan dibandingkan 2019. Kendati demikian, terjadi sedikit kenaikan sekitar 1% angka serapan tenaga kerja lokal pada 2020. Biaya investasi sosial juga mengalami kenaikan angka pengeluaran dibandingkan dengan 2019, khususnya untuk kontribusi pencegahan penyebaran dampak negatif pandemi COVID-19.

Merdeka menilai bahwa pandemi COVID-19 memberikan satu pelajaran penting bagi keberlanjutan bisnis; perluasan modal finansial harus seimbang dengan penguatan modal sosial dan pelestarian habitat kehidupan. Komitmen untuk memperkuat kebersamaan dengan pemangku kepentingan kami yang disajikan dalam laporan kinerja keberlanjutan Merdeka tahun ini. ✦

When this report was written, as happened throughout the business world, the COVID-19 Pandemic has slowed the dynamics of implementing our sustainability commitments a little. In terms of financial performance, in 2020 Merdeka experienced a decrease in income compared to 2019. However, there was a slight increase of approximately 1% in the local workforce absorption rate in 2020. Likewise, the cost of social investment experienced an increase in spending compared to 2019, especially for prevention contributions. the spread of the negative impacts of the COVID-19 Pandemic.

Merdeka considers that the COVID-19 pandemic provides an important lesson for business sustainability; expansion of financial capital must be balanced with strengthening social capital and preserving living habitats. This commitment to strengthen our bond with our stakeholders is what we present in this year's Merdeka sustainability performance report. ✦



**TRI BOEWONO**

Presiden Direktur • President Director

# Daftar Isi

## Table of Content

- 2 **Pesan Presiden Direktur**  
**Message from the President Director**
- 10 **Tentang Laporan**  
**About the Report**
- 18 **Sekilas Merdeka**  
**Merdeka at a Glance**
- 30 **Pendekatan Keberlanjutan**  
**Sustainability Approach**
- 40 **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**  
**Stakeholder Engagement**
- 46 **Kesehatan Keselamatan Kerja dan Pandemi COVID-19**  
**Occupational Health Safety and the COVID-19 Pandemic**
- 60 **Kinerja Ekonomi**  
**Economic Performance**
- 70 **Relasi Masyarakat dan Dampak Signifikan Investasi Sosial**  
**Community Relations and Significant Impact of Social Investment**
  - 72 Relasi Masyarakat  
Community Relations
  - 74 Investasi Sosial dan Dampak  
Signifikan bagi Pengembangan Ekonomi  
Social Investment and Significant Impact  
to Economic Development

94 **Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan**  
**Environmental Protection and Management**

98 Upaya Penghematan Energi  
Energy Saving Efforts

100 Pemanfaatan Sumber Daya Air  
Utilization of Water Resources

104 Pengelolaan Limbah  
Waste Management

112 Pelestarian Keanekaragaman Hayati  
Biodiversity Conservation

128 Upaya Penurunan Emisi Karbon  
Carbon Emission Reduction Efforts

130 **Indeks Konten GRI—Opsi Inti**  
**GRI Content Index—Core Option**



Senja di *site* Tujuh Bukit,  
Banyuwangi.

Dusk at the Tujuh Bukit  
site, Banyuwangi.

FOTO • PHOTO: BSI



# Tentang Laporan About the Report



**B**erbeda dari laporan kinerja keberlanjutan 2019 yang terbit pada April 2020 [GRI 102-51], fokus laporan keberlanjutan Merdeka 2020 ini adalah menunjukkan perbaikan *rating* kinerja Environmental Social and Governance (ESG). Pada Januari 2021, ESG MSCI menilai kinerja ESG PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) berada dalam level *average* di antara perusahaan tambang. Merdeka berkomitmen terus menaikkan levelnya ke tingkat *leader*.

Untuk itu, terdapat penambahan topik materi dari laporan sebelumnya. Penegakan dan penghormatan kepada Hak Asasi Manusia (HAM); hubungan dengan masyarakat; mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dengan fokus pada upaya pengurangan emisi, pelestarian keanekaragaman hayati, penggunaan tanah, dan sumber daya air; pengelolaan limbah; serta komitmen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah ditambahkan menjadi topik materi laporan keberlanjutan PT Merdeka Copper Gold Tbk. [GRI 102-48; 102-49]

Fokus topik materi di atas, berbasiskan hasil evaluasi kinerja ESG Merdeka dan input hasil studi pemantauan dan evaluasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial tahun 2020.

Prioritisasi dan uji topik materi yang dilaporkan ditapis dengan menggunakan empat prinsip Standar GRI dalam menentukan konten dan batasan Laporan Keberlanjutan: keterlibatan pemangku kepentingan (*inclusion of stakeholders*), konteks keberlanjutan (*context of sustainability*), materialitas (*materiality*), dan kelengkapan (*completeness*) [GRI 102-46].

**D**ifferent from the 2019 sustainability performance report published in April 2020 [GRI 102-51], the focus of Merdeka's 2020 sustainability report is to show improvements in the performance rating of Environmental Social and Governance (ESG). In January 2021, ESG MSCI rated PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) ESG performance as average among rated mining companies. Merdeka is committed to continuing to raise its rating to the level of leader.

For this reason, the material topic has been updated from the previous report. Upholding and respecting Human Rights; Relations with the community; climate change mitigation and adaptation with a focus on efforts to reduce emissions, conserve biodiversity, land use and water resources; waste management; commitment to occupational health and safety; have been included in the material topics for the sustainability report of PT Merdeka Copper Gold Tbk. [GRI 102-48; 102-49]

The focus of the material topics above, are based on Merdeka's ESG performance evaluation and the result of monitoring and evaluation studies regarding economic, environmental and social performance in 2020.

Prioritization and testing of reported material topics are screened using the four GRI Standards principles in determining the content and boundaries of the Sustainability Report: *Inclusion of stakeholders*; *Context of sustainability*; *Materiality*; and *Completeness* [GRI 102-46].

**Matriks 1. Daftar Topik Materi Laporan Keberlanjutan Merdeka 2020 • Material Topics Management Matrix [GRI 102-47]**

<b>Signifikansi Dampak pada Pengambilan Keputusan Pemangku Kepentingan</b> <b>Significant Impact to Stakeholder Decision Making</b>	<b>Sangat Penting</b> Very Important	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pembelian lokal</b> Local purchasing</li> <li>● <b>Serapan tenaga kerja lokal</b> Local employment hiring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Kinerja finansial</b> Financial performance</li> <li>● <b>Pelestarian keanekaragaman hayati</b> Biodiversity preservation</li> <li>● <b>Penggunaan lahan</b> Land use</li> <li>● <b>Perubahan iklim</b> Climate change</li> <li>● <b>Penghematan energi</b> Energy saving</li> <li>● <b>Pelestarian sumber daya air</b> Water preservation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Manajemen limbah</b> Waste management</li> <li>● <b>Penurunan emisi</b> Emission reduction</li> <li>● <b>Hak Asasi Manusia</b> Human Rights</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Relasi dengan Masyarakat</b> Community relation</li> <li>● <b>Kesehatan dan keselamatan kerja</b> Occupational health and safety</li> <li>● <b>Pandemi COVID-19</b> The COVID-19 pandemic</li> <li>● <b>Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat</b> Community development and empowerment</li> </ul>	
	<b>Penting</b> Important				<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Masyarakat adat</b> Indigenous community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pendidikan dan pelatihan karyawan</b> Training and Education</li> <li>● <b>Anti-Korupsi</b> Anti-Corruption</li> </ul>
	<b>Moderat</b> Moderate					
	<b>Moderat</b> Moderate	<b>Penting</b> Important	<b>Sangat Penting</b> Very Important			

**Signifikansi Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Perusahaan**  
**Economic, Environment, and Social Significant Impact to Corporation**

Pengelolaan topik materi di atas masih sejauh dalam kerangka kepatuhan kepada regulasi, dan sepanjang periode pelaporan dipastikan tidak ada pelanggaran. Untuk melangkah ke arah *beyond regulation* dan komitmen peningkatan level *rating* ESG ke tingkat *leader*, Merdeka melakukan sejumlah agenda sejak awal 2021:

The management of the above material topics is still within the framework of regulation compliance, and throughout the reporting period, it was confirmed that there were no violations. In our effort toward beyond regulation and commitment to improve ESG rating to the level of leader, Merdeka has implemented a number of agenda since the beginning of 2021:

Tabel 1. Agenda-agenda Pengelolaan Topik Material • Material Topics Management Agenda

Topik Material Material Topics	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
<b>Keanekaragaman Hayati dan Penggunaan Tanah</b> Biodiversity and Land Use	Penyelesaian kebijakan dan SOP keanekaragaman hayati Completion of policies and SOPs on biodiversity	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
<b>Limbah B3 dan Emisi</b> Hazardous Waste and Emission	Penyelesaian kebijakan dan SOP adaptasi perubahan iklim Completion of policies and SOPs on climate change adaptation	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
	Melaporkan hasil audit energi Report on the results of energy audits	2022, dipublikasikan dalam SR 2023
	Pelaporan Emisi Scope 1 Report on Emission Scope 1	2022, published in SR 2023
<b>Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan</b> Health, Safety and Environment	Melakukan proses menuju sertifikasi ISO 45001 dan ISO 14001 di seluruh <i>site</i> MCG Certification ISO 45001 and ISO 14001 in all MCG operation	2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022
<b>Pencemaran Air</b> Water Stress	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses adopsi Position Statement Water Stewardship International Council on Mining and Metal (ICCM) Process the adoption of Position Statement Water Stewardship International Council on Mining and Metal (ICCM)</li> <li>Penyelesaian kebijakan dan SOP pengelolaan air Completing policy and SOP on water management</li> </ul>	2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023



Topik Material Material Topics	Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
<b>Hubungan dengan Masyarakat</b> <b>Community Relation</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian kebijakan dan SOP tentang penghormatan masyarakat adat Completing policy and SOP on Indigenous People</li> <li>Penyelesaian kebijakan dan SOP tentang Free, Prior and Informed Consent (Persetujuan Bebas Tanpa Paksaan/FPIC) Completing policy and SOP on Free, Prior and Informed Consent</li> <li>Penyelesaian dokumen Indigenous People Development Plan (Rencana Pengembangan Masyarakat Adat/IPDP) untuk seluruh site MCG Completion of the Indigenous People Development Plan (IPDP) document for all MCG sites</li> <li>Penyusunan dokumen Rencana Tindak Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali (Land Acquisition and Resettlement Action Plan/LARAP) dan Program Pemulihan Pendapatan (Livelihood Restoration Program/LRP) untuk rencana pengembangan proyek Preparation of Land Acquisition and Resettlement Action Plan (LARAP) and Livelihood Restoration Program (LRP) documents for project development plans</li> </ul>	<p>2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023</p>
<b>Hak Asasi Manusia</b> <b>Human Rights</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian kebijakan HAM yang sesuai dengan Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia Completing policy on human rights based on UN Guiding Principles on Business and Human Rights</li> <li>Penyelesaian manual dan SOP tentang perlindungan, penyadaran, dan pemulihan (remediasi) HAM Completing manual and SOP on human rights protection, awareness and remediation</li> <li>Melakukan uji tuntas (<i>due diligence</i>) penghormatan atas HAM di internal dan eksternal perusahaan Due diligence on human rights both internally and externally</li> </ul>	<p>2022, dipublikasikan dalam SR 2023 2022, published in SR 2023</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelatihan/lokakarya tentang HAM secara menyeluruh Training and workshop about human rights</li> <li>Menyediakan sumber-sumber belajar HAM seperti buku, pamflet, bagi pekerja Provide human rights learning resources such as books and pamphlets for workers</li> </ul>	<p>2021, dipublikasikan dalam SR 2022 2021, published in SR 2022</p>

Untuk Laporan Keberlanjutan 2020, disampaikan pencapaian kinerja tiga aktivitas pertambangan PT Merdeka Copper Gold Tbk di: (1) Proyek Tujuh Bukit yang beroperasi di Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur; (2) Proyek Tembaga Wetar di Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku; dan (3) Proyek Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. [GRI 102-45]

Laporan dipersiapkan mengikuti GRI Standards Consolidated 2020 dengan opsi inti [GRI 102-54]. Standar yang digunakan sebagaimana terlampir dalam indeks konten GRI [GRI 102-55]. Publikasi laporan diterbitkan secara tahunan [GRI 102-52]. Laporan ini memaparkan kinerja periode Januari hingga Desember 2020 [GRI 102-50].

Kinerja ekonomi yang dilaporkan sudah dijamin oleh akuntan publik. Penjaminan laporan kinerja lingkungan dan sosial yang dilaporkan didasarkan pada perpanjangan sertifikasi dan pengesahan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja (RKAB) Tahunan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. Selain itu, kami juga akan mengirimkan laporan ini kepada GRI untuk Layanan Pemeriksaan untuk Penyelarasan Standar (*Standards Alignment Check Services*). [GRI 102-56]

Saran, pertanyaan, dan semua hal yang berkenaan dengan laporan keberlanjutan ini dapat disampaikan ke: [GRI 102-53]

Sustainability Report 2020 highlights the performance of PT Merdeka Copper Gold three mining operations: (1) Tujuh Bukit Project operating in Banyuwangi, East Java Province; (2) Wetar Copper Project in Wetar Island, Southwest Maluku Regency, Maluku Province; and (3) Pani Gold Project in Pohuwato Regency, Gorontalo Province. [GRI 102-45]

This report is prepared in accordance to the core option of the 2020 GRI Standards Consolidated [GRI 102-54]. The standards used are as attached in the GRI content index [GRI 102-55]. The Reports are published annually [GRI 102-52]. This report describes the performance for the period from January to December 2020 [GRI 102-50].

The reported economic performance has been audited by a public accountant. Environmental and social performance are based on permits and approvals of the Annual Work Plan and Budget (*Rencana Kerja dan Anggaran Belanja/RKAB*) by the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) of the Republic of Indonesia. In addition, we will also submit this report to GRI for Standards Alignment Check Services. [GRI 102-56]

Suggestions, questions, and all matters relating to this sustainability report can be submitted to: [GRI 102-53]

---

**PT MERDEKA COPPER GOLD TBK**

The Convergence Indonesia 20<sup>th</sup> Floor,  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940  
Telp: +62 21 29880393 • Fax : +62 21 29880392  
Email: corporate.secretary@merdekacoppergold.com

---



Seorang karyawan melakukan survei kondisi lahan menggunakan Theodolite. di *site* Tujuh Bukit, Banyuwangi.

An employee conducts a survey of land conditions using the Theodolite at the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.



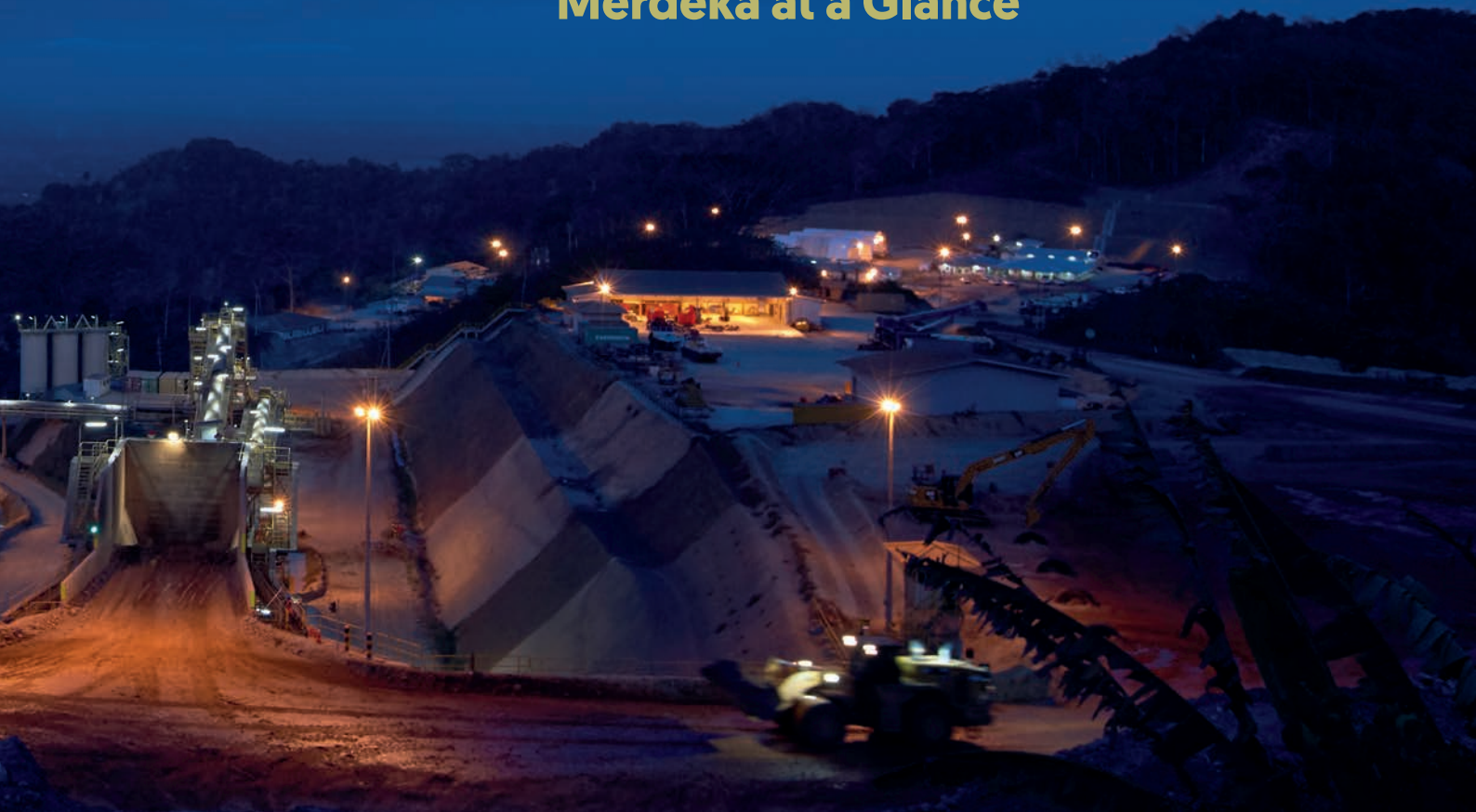
Malam hari di *site* BSI,  
Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Evening at the BSI site,  
Tujuh Bukit, Banyuwangi.

FOTO • PHOTO: BSI



# **Sekilas Merdeka** **Merdeka at a Glance**





**P**T Merdeka Copper Gold Tbk (selanjutnya disebut “Merdeka” atau “MCG”) adalah perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan, meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi emas, perak, tembaga, dan mineral terkait lainnya; serta jasa penambangan. [GRI 102-1; 102-2]

Merdeka adalah perusahaan nasional berkantor pusat di Jakarta [GRI 102-3]. Merdeka memiliki lima entitas anak perusahaan: PT Bumi Suksesindo (BSI) yang beroperasi di Banyuwangi, Jawa Timur [GRI 102-4]. BSI memegang Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi tertanggal 9 Juli 2012; PT Damai Suksesindo yang memegang IUP Eksplorasi tertanggal 10 Desember 2012; PT Cinta Bumi Suksesindo; PT Beta Bumi Suksesindo; dan PT Merdeka Mining Servis [GRI 102-4].

Merdeka juga menguasai 99,9% saham Eastern Field Developments Limited (EFDL), pemilik mayoritas saham dan mengendalikan Finders Resources Limited. Finders Resources Limited mengendalikan Proyek Tembaga Wetar di Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku melalui entitas anak perusahaan PT Batutua Kharisma Permai (BKP) dan PT Batutua Tembaga Raya (BTR). [GRI 102-4]

**P**T Merdeka Copper Gold Ltd (hereinafter referred to as “Merdeka” or “MCG”) is a holding company engaged in mining, including exploration and production of gold, silver, copper, and other related minerals; as well as mining services. [GRI 102-1; 102-2]

Merdeka is a national company headquartered in Jakarta [GRI 102-3]. Merdeka owns five subsidiaries: PT Bumi Suksesindo (BSI) operating in Banyuwangi, East Java [GRI 102-4]. BSI holds Mining License for Operation Production dated 9 July 2012; PT Damai Suksesindo that holds Mining License for Exploration dated 10 December 2012; PT Cinta Bumi Suksesindo; PT Beta Bumi Suksesindo; and PT Merdeka Mining Servis [GRI 102-4].

Merdeka also controls 99.9% shares of Eastern Field Developments Limited (EFDL), majority owner and controls Finders Resources Limited. Finders Resources Limited controls the Wetar Copper Project in Southwest Maluku, Maluku Province through its subsidiaries PT Batutua Kharisma Permai (BKP) and PT Batutua Tembaga Raya (BTR). [GRI 102-4]



Tim Departemen Mining melakukan *toolbox meeting* di *site* Tujuh Bukit, Banyuwangi.

The Mining Department team *toolbox meeting* at the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.

## PETA LOKASI OPERASI MERDEKA

## LOCATION OF MERDEKA OPERATIONS

[GRI 102-5]



**PT Merdeka Copper Gold Tbk**  
Head Office, Jakarta



PUNCAK EMAS  
TANI SEJAHTERA

**PT Puncak Emas Tani Sejahtera**  
**PT Pani Bersama Tambang**  
Pani Gold Project, Puhowato



**PT Bumi Suksesindo**  
Tujuh Bukit Project,  
Banyuwangi, East Java



**PT Batutua Kharisma Permai**  
**PT Batutua Tembaga Raya**  
Wetar Copper Project, Southwest Maluku



Merdeka, melalui 66,7% kepemilikannya di PT Pani Bersama Jaya (PBJ) mengendalikan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Pani Gold Project di Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Anak perusahaan PBJ, PT Pani Bersama Tambang (PBT), adalah pemegang 99,8% saham di PT Puncak Emas Gorontalo (PEG), yang mana PEG sebagai pemegang 49% saham di PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS) yang menjadi pemegang IUP Pani. [GRI 102-4; 102-5]

Pada 25 November 2019, Merdeka dan PT J Resources Asia Pasifik Tbk telah menandatangani sejumlah dokumen transaksi bersyarat yang saling terkait berkenaan dengan Proyek Emas Pani, sehubungan dengan IUP Pertambangan Pani yang dimiliki Merdeka dan satu dari tiga blok tambang, yaitu blok Pani yang berada di dalam Kontrak Karya PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM). GSM sendiri adalah anak perusahaan PT J Resources Asia Pasifik Tbk. [GRI 102-4; 102-5]

Transaksi ini dilakukan untuk menggabungkan dua proyek (PETS dan GSM) menjadi satu, dengan tujuan menemukan cadangan keseluruhan yang secara material cenderung lebih besar, serta mengoptimalkan pengembangan sumber daya yang tidak mungkin diperoleh apabila kedua proyek tersebut dikembangkan secara terpisah.

Merdeka, through its 66.7% ownership in PT Pani Bersama Jaya (PBJ) controls the Mining Business License (IUP) for Pani Gold Project in Gorontalo Province, Sulawesi. PBJ's subsidiary, PT Pani Bersama Tambang (PBT), owns 99.8% of shares in PT Puncak Emas Gorontalo (PEG) which holds 49% of shares in PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS) the holder of the Pani IUP. [GRI 102-4; 102-5]

On 25 November 2019, the Merdeka and PT J Resources Asia Pacific Tbk signed a series of inter-related conditional transaction documents with respect to the Pani Gold Project, in connection with the Pani Mining IUP owned by Merdeka and one of the three mining blocks namely the Pani block within PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) Contract of Work. GSM itself is a subsidiary of PT J Resources Asia Pasifik Tbk. [GRI 102-4; 102-5]

This transaction is intended to merge the two projects (PETS and GSM), with the goal of combining the overall reserves which materially tend to be larger, and to optimize the development of resources that can not be achieved if both projects were developed separately.

Merdeka terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 19 Juni 2015, dengan kode saham “MDKA”. Struktur kepemilikan saham per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: [GRI 102-5]

Merdeka listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 June 2015, with the stock code of “MDKA”. Share ownership structure at December 31, 2020 is as follows: [GRI 102-5]

#### Publik/Masyarakat

**48.42%**

Pemda Kabupaten  
Banyuwangi

**4.44%**

Garibaldi Thohir

**8.20%**

PT Saratoga  
Investama  
Sedaya Tbk

**19.13%**

PT Suwarna  
Arta Mandiri

**6.33%**

PT Mitra Daya  
Mustika

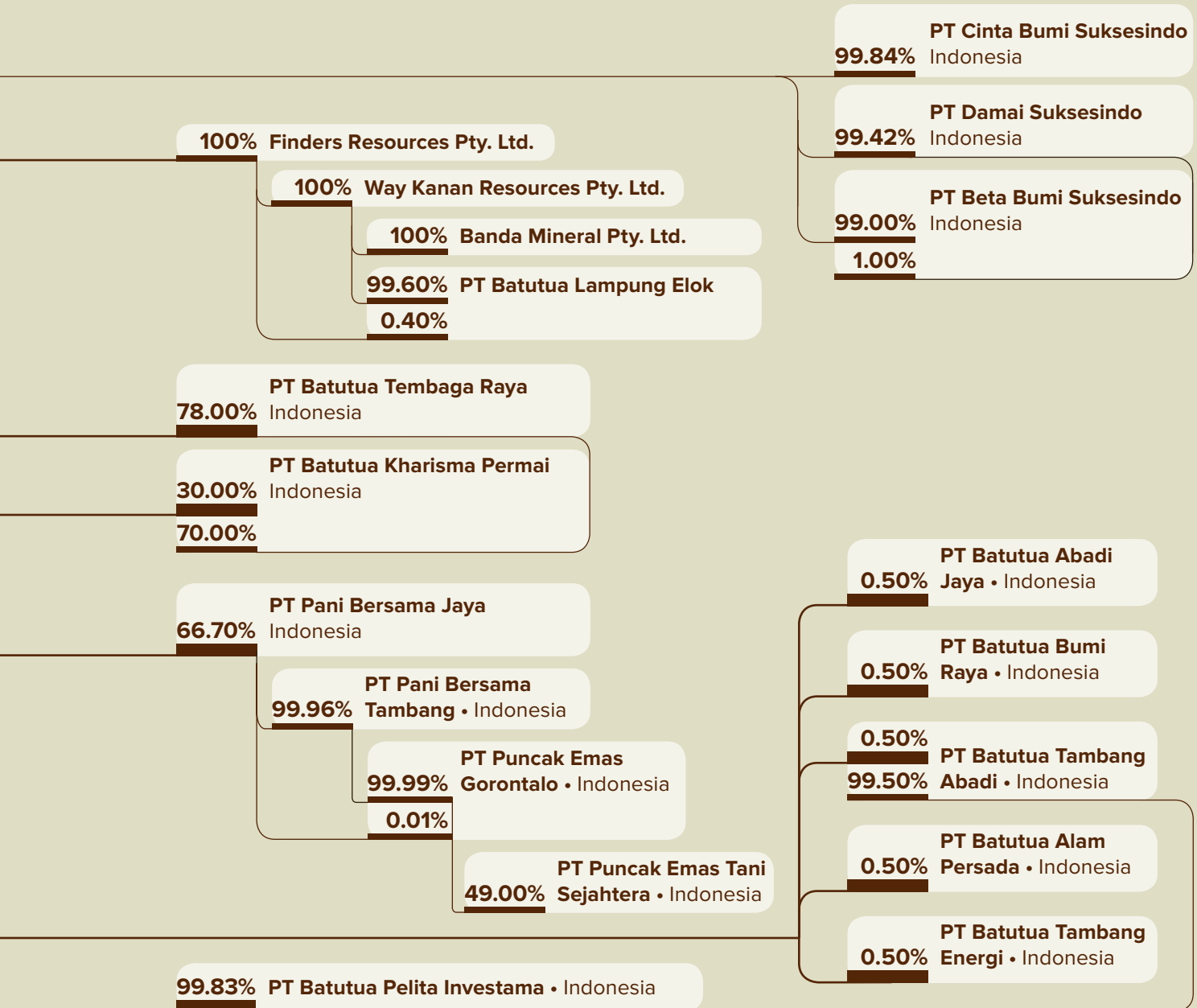
**13.47%**

**99.89%** **PT Bumi Suksesindo**  
Indonesia

**99.99%** **Eastern Field Developments  
Limited** • British Virgin Island

**99.99%** **PT Merdeka Mining Servis**  
Indonesia





**%** = persentase modal perusahaan yang berasal dari perusahaan induk • Shareholding percentage from parent company

**PADA AKHIR 2020, TOTAL KARYAWAN MERDEKA BERJUMLAH 2.737 ORANG, NAIK KURANG LEBIH 3% DARI 2019. KURANG LEBIH 70% BERASAL DARI TENAGA KERJA LOKAL (BERASAL DARI KABUPATEN DAN PROVINSI DI MANA MERDEKA BEROPERASI).**

Seluruh produk hasil usaha penambangan dipasarkan di pasar internasional [GRI 102-6]. Dalam menjalankan eksplorasi, operasi, dan produksi pertambangan serta jasa penambangan, rantai pasok bisnis Merdeka melibatkan pemasok dari dalam dan luar negeri. Sepanjang periode pelaporan, tidak ada perubahan signifikan rantai pasok Merdeka. Pasokan jasa tenaga kerja masih merupakan rantai pasok yang paling signifikan. [GRI 102-9; 102-10]

Pada akhir 2020, total karyawan Merdeka berjumlah 2.737 orang, naik kurang lebih 3% dari 2019. Kurang lebih 70% berasal dari tenaga kerja lokal (berasal dari kabupaten dan provinsi di mana Merdeka beroperasi). 93% pekerja adalah laki-laki, sisanya perempuan [GRI 102-8].

Representasi perempuan dalam organisasi Merdeka masih pada tingkat nonstaf (48%), diikuti oleh pekerja pendukung (29%).

Belum ada representasi perempuan di dalam *senior management* dan *Board of Director* (BOD). Hal ini akan menjadi perhatian Manajemen Merdeka untuk meningkatkan representasi perempuan pada manajemen puncak dan menengah di organisasi [GRI 102-8].

Walaupun kebijakan perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam rekrutmen pekerja berdasar-

The mining products are marketed internationally [GRI 102-6]. In carrying out its mining exploration, operation and production as well as mining services, Merdeka's business supply chain involves domestic and foreign suppliers. There was no significant changes in Merdeka's supply chain during the reporting period. The supply of labor services is still the most significant item in the supply chain. [GRI 102-9; 102-10]

At the end of 2020, the total Merdeka employees numbered 2,737, a 3% increase from 2019. Approximately 70% employees are local (from the districts and provinces where Merdeka operates). 93% of workers are men, the rest are women [GRI 102-8].

The representation of women in the Merdeka organization is still at the non-staff level (48%), followed by support workers (29%). There are no female representation in senior management and Board of Directors (BOD). It is a concern of the Merdeka Management to increase the representation of women at the top and middle management in the organization [GRI 102-8].

Although the company's policy does not discriminate in recruitment of workers by gender, this imbalance reflects the condition in the Indonesian mining sector.

**AT THE END OF 2020, THE TOTAL MERDEKA EMPLOYEES NUMBERED 2,737, A 3% INCREASE FROM 2019. APPROXIMATELY 70% EMPLOYEES ARE LOCAL (FROM THE DISTRICTS AND PROVINCES WHERE MERDEKA OPERATES).**

kan gender, ketimpangan proporsi ini masih menjadi fakta di sektor pertambangan Indonesia.

Pada 2020, Merdeka sudah mulai menjalankan program yang menargetkan penerimaan karyawan perempuan seperti yang telah dilakukan oleh BSI dengan program *Green Operator* yang berhasil melatih dan merekrut tiga perempuan menjadi operator alat berat.

Merdeka bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta kompetitif dibandingkan perusahaan pertambangan lainnya. MCG berkomitmen mempertahankan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan karyawan yang bekerja di dalamnya. *Turnover* karyawan pada 2020 sebesar 4,57%, turun dari 7,40% pada 2019. [GRI 102-7; 102-8]

Merdeka adalah anggota Indonesia Mining Association (IMA). Merdeka, dalam pendekatan dan prinsip pencegahan, menerapkan standar manajemen risiko sesuai dengan kepatuhan pada seluruh regulasi yang mengikat Merdeka sedang melakukan *self assessment* untuk menjadi anggota International Council on Mining and Metals (ICMM). [GRI 102-11; 12; 13] ❖

In 2020, Merdeka initiated a program that targets recruitment of women as has been done by BSI with the Green Operator program which successfully trained and recruited three women become heavy equipment operators.

Merdeka aims to create a working environment that is safe, comfortable, and competitive compared to other mining companies. MCG is committed to maintaining a work environment that supports the development of its employees. Employee turnover in 2020 was 4.57%, down from 7.40% in 2019. [GRI 102-7; 102-8]

Merdeka is a member of the Indonesia Mining Association (IMA). Merdeka, in its approach and the precautionary principle, implements risk management standards in compliance to all regulations binding. Merdeka is conducting a self-assessment to become a member of the International Council on Mining and Metals (ICMM). [GRI 102-11; 12; 13] ❖



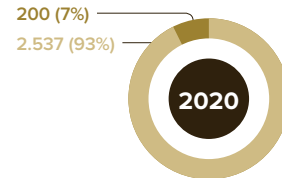
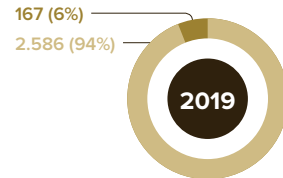
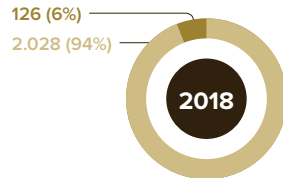
Desynta Eka Fitriani, operator alat berat lulusan Green Operator Training BSI yang diperuntukkan bagi warga lingkaran tambang.

Desynta Eka Fitriani, a heavy equipment operator who graduated from BSI's Green Operator Training for residents around the mine.

## KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEE COMPOSITION



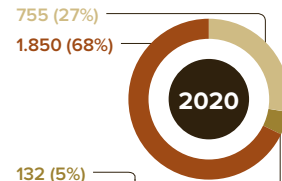
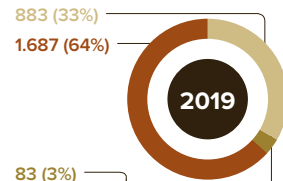
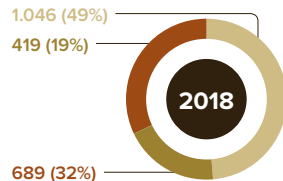
**Jenis Kelamin**  
Gender



- Perempuan • Female
- Laki-laki • Male



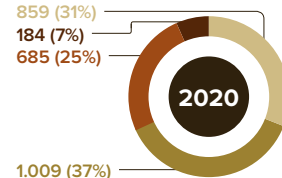
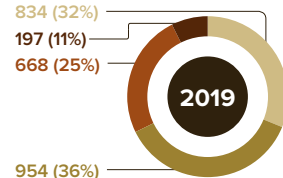
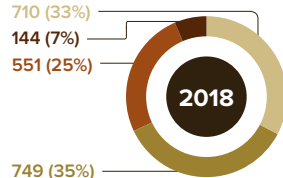
**Tingkat Pendidikan**  
Education



- S1 atau lebih tinggi  
Undergraduate  
or Higher
- Diploma
- Non Sarjana  
Non Collage Graduate



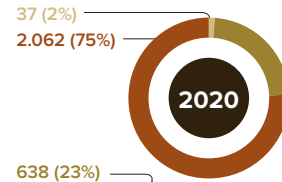
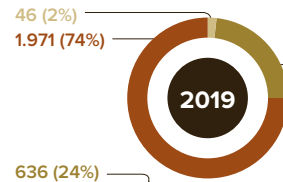
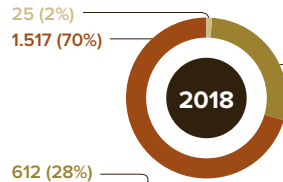
**Usia**  
Age



- <30 tahun • years old
- 31-40 tahun • years old
- 41-50 tahun • years old
- >51 tahun • years old



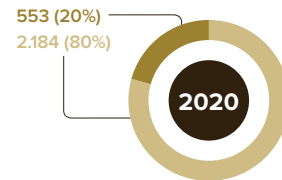
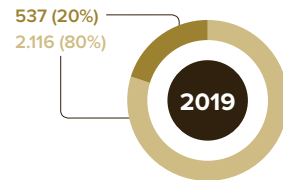
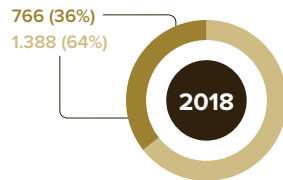
**Level Organisasi**  
Organizational  
Level



- Senior Management
- Manager & Supervisor
- Staff & Non Staff



**Status Pekerjaan**  
Employment  
Status



- Permanen • Permanent
- Kontrak • Contract

**BUMI SUKSESINDO**  
CORPORATION

**TITIK PENAATAN CP 1**  
**COMPLIANCE POINT CP 1**

Lokasi  
Titik Koordinat : ECD 1  
: S 08°35'52.91"  
: E 114°02'42.59"  
Nomor Izin : 503/619/429.104/2019



Seorang karyawan mengunduh data pemantauan air di titik penataan sungai Katak, Tujuh Bukit, Banyuwangi.

An employee downloads water monitoring data at the Katak river collection point, Tujuh Bukit, Banyuwangi.





**Pendekatan Keberlanjutan**  
**Sustainability Approach**



**S**eiring dengan pertumbuhan populasi global, permintaan akan kebutuhan mineral dan logam terus meningkat. Mineral dan logam merupakan komponen inti dari kemajuan peradaban umat manusia.

Pada saat yang bersamaan, industri pertambangan terus menghadapi tantangan operasi berkenaan dengan keselamatan, produktivitas dan efisiensi, penggunaan lahan, energi, dan air, serta pelestarian keanekaragaman hayati, dengan mengikuti prinsip-prinsip keberlanjutan. Bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang berkembang melalui siklus ekonomi dan sosial, serta komitmen kuat pada proteksi dan pelestarian lingkungan.

Masyarakat juga menuntut agar industri pertambangan berkontribusi positif terhadap pembangunan sosial-ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati.

**W**ith the growing global population, the need for minerals and metals continue to rise. Minerals and metals are an important factor in the advancement of civilization.

At the same time, the mining industry continues to face operational challenges with regard to safety, productivity and efficiency, use of land, energy and water, and biodiversity conservation, based on the principles of sustainability. A sustainable business is a business that develops through economic and social cycles with a strong commitment to environmental protection and preservation.

Society also demands that the mining industry contributes positively to sustainable socio-economic development integrated with efforts to reduce the negative environmental impacts and a commitment to the preservation of biodiversity.

We are very aware that the long-term success of the Merdeka requires integration of sustainability into all aspects of our business and we will always



Kami sangat paham bahwa keberhasilan jangka panjang Merdeka mengharuskan integrasi keberlanjutan ke dalam seluruh aspek usaha kami dan kami selalu melakukan tolok banding terhadap praktik terbaik global di industri tambang untuk meningkatkan kinerja operasi, lingkungan, dan sosial kami secara terus-menerus.

Merdeka menempatkan keselamatan dan berkontribusi strategis pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai salah satu misi utama dari seluruh operasinya [GRI 102-11; 102-16]. Penilaian efektivitas seluruh keluaran (*output*) dan dampak (*impact*) yang dihasilkan dari operasi Merdeka diukur berdasarkan pencapaian secara seimbang dari kinerja finansial; dampak pada kemajuan sosial; dan pelestarian lingkungan [GRI 103-2; 103-3].

benchmark against global best practices in the mining industry to continuously improve our operating, environment, and social performance.

Merdeka places safety and strategic contribution to the achievement of sustainable development goals as one of the main missions of our operations [GRI 102-11; 102-16]. The effectiveness of the output and impact resulting from Merdeka's operation is measured by a balanced achievement of financial performance; impact on social progress; and environmental preservation [GRI 103-2; 103-3].



Staf Departemen Lingkungan memantau satwa liar di sekitar area *site* Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Environmental Department staff monitoring wildlife around the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.

## VISI

[GRI 102-16]

Menjadi Pemimpin Global di Industri Pertambangan dan Logam Indonesia

## MISI

[GRI 102-16]

- Menjadi mitra pengembang pilihan dalam industri pertambangan dan logam Indonesia;
- Menjadi pemimpin dalam keselamatan, pembangunan berkelanjutan, konservasi lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Menciptakan nilai serta imbal hasil investor yang unggul melalui investasi yang bijaksana dan pengembangan proyek yang efektif;
- Menjadi pemimpin dalam inovasi dan efisiensi.

## NILAI-NILAI

[GRI 102-16]

Merdeka tumbuh dan berkembang berbasis nilai dan budaya perusahaan yang disingkat sebagai GREATNESS. [GRI 102-11] Pertumbuhan dapat diraih jika kita saling menghormati satu dengan yang lain, bekerja secara Akuntabel, menghasilkan kinerja unggul dan senantiasa mengutamakan keselamatan kerja.

### PERTUMBUHAN

- Berupaya tumbuh baik sebagai individu maupun perusahaan;
- Berusaha keras menjadi pembelajar dan mengalami peningkatan secara konstan.

### RASA HORMAT

- Menghormati satu sama lain;
- Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana semua karyawan didengarkan dan dihargai karena individualitas mereka;
- Memperlakukan satu sama lain, dan semua pemangku kepentingan, dengan cara yang sama seperti kita sendiri ingin diperlakukan.

### AKUNTABILITAS

- Bertanggung jawab atas tindakan dan hasil dari keputusan;
- Fokus menemukan solusi dan mencapai hasil;
- Menepati janji dan komitmen.

### KEUNGGULAN

- Menciptakan cara yang lebih baik untuk melakukan hal-hal yang harus dilakukan;
- Berusaha melebihi harapan dalam segala hal yang dilakukan.

### KESELAMATAN

- Berkomitmen terhadap keselamatan karyawan, kontraktor, dan publik;
- Mempertimbangkan keselamatan di semua tahap siklus hidup proyek dan memasukkan keselamatan ke dalam pengambilan keputusan;
- Tidak akan pernah mengompromikan keamanan, sekalipun ada potensi keuntungan keuangan.

## VISION

[GRI 102-16]

To be the Global Leader in the Indonesian Mining and Metals Industry

## MISSION

[GRI 102-16]

- To be the development partner of choice in the Indonesian mining and metals industry;
- To be a leader in safety, environmental protection and corporate social responsibility;
- To generate superior value & investor returns through prudent investment and effective project development;
- To be a leader in innovation and efficiency.

## VALUES

[GRI 102-16]

Merdeka to grow and develop based on corporate values and culture shortned as GREATNESS. [GRI 102-11] Growth can only be achieved if we Respect each other, work Accountably, achive Excellence, and put Safety as our top priority.

### GROWTH

- We are constantly aiming to grow both; as individuals and as a company;
- We strive for continuous learning and constant improvement.

### RESPECT

- We respect each other, our customers and our products;
- We create inclusive working environments, where all employees are listened to and valued for their individuality;
- We treat each other, and all our stakeholders, in the same considerate way that we would wish to be treated ourselves.

### ACCOUNTABILITY

- We take personal accountability for our actions and results;
- We focus on finding solutions and achieving results;
- We keep promises and commitments made to others.

### EXCELLENCE

- We will persistently create better ways of doing the things we do;
- We will endeavor to exceed expectations in everything that we do.

### SAFETY

- We are committed to the safety of our employees, contractors, and the public;
- We consider safety in all stages of the lifecycle of our projects and incorporate safety into our decision making;
- We can never compromise safety, regardless of the potential monetary gain.

**MERDEKA MENERAPKAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG MENCERMINKAN KESEIMBANGAN ANTARA PENCAPAIAN TARGET EKONOMI, KONTRIBUSI PADA KEMAJUAN SOSIAL, DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN.**

Merdeka menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang mencerminkan keseimbangan antara pencapaian target ekonomi, kontribusi pada kemajuan sosial, dan pelestarian lingkungan. [GRI 103-2; 103-3]

Merdeka telah melengkapi struktur organisasi tata kelola, antara lain seperti kelengkapan organ Dewan Komisaris dengan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ Direksi yang dilengkapi dengan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. Merdeka juga berkomitmen melengkapi struktur organisasi dengan organ yang bertanggung jawab khusus terhadap masalah keberlanjutan.

Demikian pula dengan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilengkapi dengan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan OJK. MCG juga telah melakukan pengembangan kebijakan untuk mendukung praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). [GRI 102-18]

**MERDEKA APPLIES THE PRINCIPLES OF GOVERNANCE THAT REFLECTS BALANCE BETWEEN ACHIEVEMENT OF ECONOMIC TARGETS, CONTRIBUTION TO SOCIAL PROGRESS AND ENVIRONMENTAL PRESERVATION.**

Merdeka applies the principles of governance that reflects balance between achievement of economic targets, contribution to social progress and environmental preservation. [GRI 103-2; 103-3]

Merdeka has established its corporate governance structure, including creating an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee within the Board of Commissioners and the Board of Directors which includes Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in accordance with the regulations of the Indonesian Financial Services Authority (FSA) and applicable laws. Merdeka is also committed to complete the organization with components especially responsible for sustainability issues.

Similarly, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors include Independent Commissioners in accordance with the provisions of the FSA. MCG also have to develop policies to support the practice of Corporate Governance (*Good Corporate Governance / GCG*). [GRI 102-18]

**STRUKTUR ORGANISASI MERDEKA**

**MERDEKA GOVERNANCE STRUCTURE**

[GRI 102-18]







## PELAKSANAAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DITERAPKAN DENGAN MENINGTEGRASIKANNYA MANAJEMEN RISIKO BERBASIS MASUKAN DAN PENILAIAN DARI KOMITE AUDIT.

Dalam menerapkan prinsip GCG, Merdeka sepenuhnya patuh pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menetapkan organ perusahaan yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. [GRI 102-11; 102-18]

Pengelolaan topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diturunkan dari prinsip kewajaran, berada di bawah kendali seorang Direktur yang membawahi Kepala Hubungan Eksternal [GRI 102-18]. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian diterapkan dengan mengintegrasikannya manajemen risiko berbasis masukan dan penilaian dari Komite Audit. [GRI 102-11] ✦

## THE PRECAUTIONARY PRINCIPLES ARE APPLIED BY INTEGRATING RISK-BASED MANAGEMENT FROM INPUT AND ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE.

In applying the principles of GCG, Merdeka fully comply with the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies which stipulates that the organs of the company consist of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. The Company organs play a key role in the successful implementation of GCG. [GRI 102-11; 102-18]

The management of economic, environmental and social topics derived from the principle of fairness is under the control of a Director who is in charge of the Chief of External Relations [GRI 102-18]. The precautionary principles are applied by integrating risk-based management from input and assessment of the Audit Committee. [GRI 102-11] ✦



Kegiatan penyemaian bibit tanaman di *nursery* BSI di *site* Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Plant seeding activities in the BSI nursery at the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.



Bupati Banyuwangi  
Ipuk Fiestiandani  
Azwar Anas  
menebar bibit ikan  
di dam Kalikawat  
yang direhabilitasi  
BSI.

Banyuwangi Regent  
Ipuk Fiestiandani  
Azwar Anas  
releasing fish seeds  
in the Kalikawat  
dam rehabilitated  
by BSI.



**Hubungan dengan  
Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Engagement**



**S**ecara reguler, Merdeka melakukan pemutakhiran pemetaan pemangku kepentingan, baik berkenaan dengan risiko bisnis maupun berhubungan dengan implementasi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Merdeka mengadopsi AA 1000: *Stakeholder Engagement Standard (SES)* 2015. dalam proses identifikasi, prioritas, dan pengembangan strategi menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan. [GRI 102-42; 102-43]

Merdeka sepenuhnya menyadari bahwa hubungan jangka panjang berasas rasa saling percaya dan saling menghormati dengan para pemangku kepentingan merupakan elemen utama keberlanjutan. Prinsip-prinsip inklusivitas, materialitas, dan sikap tanggap, sebagaimana ditekankan AA 1000: SES, menjadi acuan dalam menjalin hubungan jangka panjang, dan jalinan kemitraan dengan para pemangku kepentingan utama Merdeka: pemegang saham, investor, karyawan, pemasok, komunitas, pemerintah, akademisi, media, dan organisasi masyarakat sipil. [GRI 102-40]

**M**erdeka regularly updates its stakeholder mapping, both related to risks associated with its business and the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR).

Merdeka adopts AA 1000: Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 in the process of identification, prioritization, and strategy development related to stakeholders relations. [GRI 102-42; 102-43]

Merdeka fully understands that long-term relationship with stakeholders based on mutual trust and respect are the main elements of sustainability. The principles of inclusiveness, materiality and responsiveness, as emphasized by AA 1000: SES, are used as a reference in building long-term relationships and partnerships with Merdeka's main stakeholders: shareholders, investors, employees, suppliers, communities, government, academia, media, and civil society organizations. [GRI 102-40]



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menghadiri acara Petik Laut di kampung nelayan Pancer, Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi.

East Java Governor Khofifah Indar Parawansa attends the *Petik Laut* event in the fishing village of Pancer, Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi.

Tabel 2. Saluran Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan • Stakeholder Engagement Channel [GRI 102-43]

Saluran Channel	Pemangku Kepentingan • Stakeholder						
	Pemegang saham dan investor Shareholders and Investors	Karyawan Employees	Pemasok Suppliers	Komunitas Communities	Pemerintah dan Masyarakat Sipil Governments and Civil Society	Klien Clients	Media Media
Laporan, <i>press release</i> , pemberitahuan, pertemuan Reports; Press Releases; Announcements; Meetings	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗
Kunjungan lapangan Site visit	🔗		🔗	🔗	🔗	🔗	🔗
Dialog dan Negosiasi Dialogue and Negotiation	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗
Perjanjian dan Perundingan Kolektif Collective Bargaining Negotiations and Agreement		🔗					
Evaluasi Dampak Impact Evaluation				🔗	🔗		🔗
Intranet Intranet		🔗					
<i>Newsletter</i> dan Majalah Newsletter and Magazine		🔗		🔗	🔗		🔗
Dengar pendapat Public Hearing				🔗	🔗		🔗
Koordinasi dan dialog sosial Coordination and Social Dialogue				🔗	🔗		🔗
Pemetaan Sosial-Ekonomi Social-Economic Mapping				🔗	🔗		

**MERDEKA BEKERJA SAMA DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK MEMBAHAS DAN Mencari SOLUSI ISU-ISU EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL.**

Dalam menjalankan prinsip-prinsip AA 1000, Merdeka mengutamakan saluran dialog dan jalinan kemitraan. Merdeka bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk membahas dan mencari solusi isu-isu ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hubungan industrial, Merdeka mengembangkan saluran dialog melalui perjanjian dan perundingan kolektif dengan serikat pekerja. [GRI 102-41]

Hasil pemetaan sosial-ekonomi, analisis dari komite risiko, dan masukan dari proses hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai saluran di atas memunculkan sejumlah topik, antara lain: serapan tenaga kerja lokal, keselamatan dan kesehatan kerja, manajemen pengelolaan lingkungan, dan kontribusi Merdeka kepada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat [GRI 102-44]. Topik-topik inilah yang kemudian menjadi masukan dalam perumusan materi laporan. ❖

**MERDEKA COLLABORATES WITH STAKEHOLDERS TO DISCUSS AND FIND SOLUTIONS TO ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL ISSUES.**

In carrying out the principles of AA 1000, Merdeka prioritizes channels of dialogue and partnerships. Merdeka collaborates with stakeholders to discuss and find solutions to economic, environmental and social issues. In industrial relations, Merdeka develops channels for dialogue through collective agreements and negotiations with trade unions. [GRI 102-41]

The results of socio-economic mapping, analysis from the risk committee, and input from the stakeholder engagement process through the various channels above raised a number of topics, including: local labor absorption, occupational health and safety, environmental management, and Merdeka's contribution to community development and empowerment [GRI 102-44]. These topics are then used as input in the formulation of report materiality. ❖



HARAP TENANG  
DENGAN BERISIK !!!

Bantuan obat-obatan dari BKP-BTR untuk masyarakat Wetar.

Medical supplies assistance from BKP-BTR for the Wetar community





**Kesehatan Keselamatan Kerja  
dan Pandemi COVID-19**

**Occupational Health Safety  
and the COVID-19 Pandemic**



---

## **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

MERDEKA MENYADARI pentingnya mewujudkan tempat kerja yang Aman dan Sehat bagi semua karyawan dan kontraktor kami; oleh karena itu, Keselamatan adalah salah satu Nilai Merdeka. [GRI 103-1]

## **Occupational Health and Safety**

MERDEKA RECOGNIZES the importance of creating a Safe and Healthy workplace for all of our employees and contractors, which is why Safety is one of Merdeka's Values. [GRI 103-1]

Merdeka berkomitmen terhadap program peningkatan kesehatan dan keselamatan berkelanjutan yang tercakup dalam rencana K3 tahunan setiap tahunnya. Selama 2020, rencana K3 mencakup komponen-komponen berikut [GRI 103-2]:

- Pengembangan berkelanjutan Standar Risiko Kritis yang mencakup risiko tertinggi terkait dengan Industri Pertambangan,
- Memanfaatkan teknologi Pemantauan Kelelahan dengan penerapan Kamera Deteksi Kelelahan di BSI Tujuh Bukit,
- Tinjauan situs Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan dan Pelatihan (HSET) setiap tiga bulan untuk meninjau kinerja HSET dan membahas peningkatan,
- Mengaktifkan manajemen data Grup HSE melalui peningkatan, pengujian, dan implementasi selanjutnya dari *database* keselamatan dan lingkungan,
- Target Tingkat Frekuensi Insiden ditetapkan lebih rendah dari kinerja tahun sebelumnya untuk mempertahankan peningkatan berkelanjutan, dan
- Sejak pandemi COVID-19, untuk mempertahankan eksposur risiko COVID-19 yang rendah di dalam Grup. [GRI 403-1]

Merdeka is committed to continuously improve its health and safety program as incorporated into each year's annual OHS plan. During 2020, the OHS plan included the following components [GRI 103-2]:

- The continuous development of Critical Risk Standards encompassing the highest risks associated in the Mining Industry,
- Utilizing fatigue monitoring technology with the implementation of Fatigue Detection Cameras at BSI Tujuh Bukit,
- Health, Safety, Environment and Training (HSET) site reviews on a quarterly basis to review HSET performance and discuss improvements,
- Enabling Group HSE data management through upgrades, testing and subsequent implementation of both the safety and environmental databases,
- Incident Frequency Rate targets set lower than previous year's performance to maintain continual improvement, and
- Following the COVID-19 pandemic, to maintain a low COVID-19 risk exposure within the Group. [GRI 403-1]



Kinerja *Incident Frequency Rate* pada akhir 2020: *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) adalah 0,22, dibanding 0,00 pada 2019 karena adanya dua kejadian *Lost Time Injury* (LTI) pada tahun lalu. Total *Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) adalah 0,43, naik dari 0,34 pada 2019. [GRI 403-2]

*Serious Potential Incident* (SPI), yang mencakup semua kejadian “*near-miss*”, yang berpotensi menimbulkan konsekuensi yang lebih buruk secara signifikan, turun sebesar 6%; dengan penurunan Tingkat Frekuensi (SPIFR) menjadi 3,69 dari hasil tahun sebelumnya sebesar 3,92. [GRI 403-2]

The *Incident Frequency Rate* performance as of the end of 2020: The *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) ended as 0.22, up from 0.00 in 2019 due to two *Lost Time Injury* (LTI) incidents during the year. The *Total Recordable Injury Frequency Rate* (TRIFR) ended at 0.43, increased from 0.34 in 2019. [GRI 403-2]

*Serious Potential Incidents* (SPI), which includes near miss incidents with potentially significantly worse consequences, decreased by 6%; with a decrease in the *Frequency Rate* (SPIFR) to 3.69 from the previous year's result of 3.92. [GRI 403-2]



Pelatihan tim pemeliharaan mengenai penggunaan alat dan keamanannya. di BKP-BTR, Wetar.

Maintenance team training on the use of tools and safety at BKP-BTR, Wetar.

Beberapa pencapaian penting Kinerja K3 selama 2020 [GRI 403-2]:

- Setiap lokasi operasi dan eksplorasi menyelesaikan dan menyerahkan hasil audit peraturan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- PT Batutua Karisma Permai dan PT Batutua Tembaga Raya (Wetar) memperoleh lebih dari 10 juta jam kerja tanpa LTI pada 2020.
- PT Batutua Karisma Permai Raya dan PT Batutua Tembaga Raya (Wetar) juga mencapai *zero Recordable Injury* selama 2020.
- PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS) memperoleh 926.091 jam kerja tanpa *Lost Time Injury* (LTI) hingga akhir 2020; tidak ada cedera yang tercatat selama periode 2020.

A number of OHS performance milestones were achieved during 2020 [GRI 403-2]:

- Each of the Operational and Exploration sites completed and submitted the regulatory SMKP (Safety Management System for Mines) Audit results to the Indonesian Mining regulator ESDM.
- PT Batutua Karisma Permai and PT Batutua Tembaga Raya (Wetar) accumulated more than 10 million man-hours without a Lost Time Injury (LTI),
- PT Batutua Karisma Permai Raya and PT Batutua Tembaga Raya (Wetar) also achieved zero Recordable Injuries during 2020,
- PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS) accumulated 926,091 manhours without Lost Time Injury (LTI) as of end of 2020.

**Tabel 3.** Tingkat Frekuensi K3 Merdeka • Merdeka OHS Frequency Rate [GRI 403-2]

Year	LTIFR	SPIFR	TRIFR
2018	0.11	5.62	0.96
2019	0.00	3.92	0.34
2020	0.22	3.69	0.43



---

## Respons untuk Pandemi COVID-19

PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19) pada awal 2020 telah memengaruhi semua sektor usaha. Pandemi berdampak pada kinerja operasi di seluruh unit operasi perusahaan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Untuk Merdeka, COVID-19 membutuhkan perhatian dan sumber daya khusus untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan karyawan di lokasi dan untuk memastikan kelangsungan operasi yang aman. Strategi COVID-19 melibatkan pengurangan risiko penularan, dan untuk mempersiapkan Rencana Keberlanjutan Bisnis jika terjadi kasus COVID-19.

## Response to the COVID-19 Pandemic

THE CORONA VIRUS PANDEMIC (COVID-19) in early 2020 has affected all business sectors. The pandemic has impacted the company's operations and the communities surrounding them.

For Merdeka, COVID-19 required particular attention and resources to maintain the Health and Safety of employees on site and to ensure the continuation of safe operations. The COVID-19 strategy involved reducing transmission risk, and the preparation of a Business Continuity Plan to manage COVID-19 cases.

Kesehatan dan keselamatan karyawan dan seluruh tenaga kerja yang menunjang operasi perusahaan di seluruh wilayah operasi menjadi prioritas utama perusahaan. Merdeka mengikuti kebijakan pemerintah dan standar kesehatan yang dikeluarkan badan kesehatan internasional seperti WHO, untuk memastikan kebijakan penanganan pandemi yang secara konsisten berlaku untuk seluruh Grup Merdeka. [GRI 403-3]

Dalam merespons Pandemi COVID-19, Merdeka menerapkan prinsip-prinsip and inisiatif sebagai berikut:

- Keselamatan dan kesehatan karyawan, mitra, serta masyarakat merupakan prioritas utama.
- Memastikan kelancaran dan keberlanjutan operasi tambang dalam menghadapi situasi yang berubah dengan cepat.
- Penanganan di bawah koordinasi Satgas COVID-19 Merdeka yang terdiri atas seluruh departemen.
- Sosialisasi dan implementasi praktik higienis dan kesehatan untuk menghindari penularan COVID-19.
- Pengembangan Rencana Keberlanjutan Bisnis sehubungan COVID-19.
- Menaati peraturan pemerintah dan rekomendasi badan kesehatan internasional.

Merdeka procedures were also developed based upon Government COVID-19 policies and health standards issued by international health agencies such as WHO, to ensure consistent application of precautionary measures across the Merdeka Group. [GRI 403-3]

In responding to the COVID-19 pandemic, Merdeka applied the following principles and initiatives:

- The safety and health of employees, partners, and the public is a top priority.
- Ensuring the smooth running and sustainability of the mining operations in the face of rapidly changing circumstances.
- Establishment of a Merdeka Executive COVID-19 Committee to monitor and respond to COVID-19 Risks.
- Socialization and implementation of hygiene and health practices to prevent COVID-19 infection.
- Development of COVID-19 Business Continuity Plan.
- Comply with government regulations and recommendations of international health agencies.



Tidak hanya untuk internal perusahaan, Merdeka juga peduli pada keamanan dan keselamatan masyarakat di sekitar operasi perusahaan. Kementerian ESDM Republik Indonesia melalui surat edaran Nomor 02.E/04/DJB/2020 tentang pencegahan dan penanganan COVID-19, mengimbau agar semua perusahaan tambang tanggap terhadap situasi pandemik dengan menyesuaikan program PPM yang sudah ada dengan upaya meringankan beban masyarakat yang terdampak COVID-19.

Menanggapi perkembangan pandemi COVID-19, seluruh operasi Merdeka mengalihkan sebagian

Not only for internal concern, Merdeka is also concerned with the safety and security of communities around the company's operations. The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through circular letter Number 02.E/04/DJB/2020 regarding the prevention and management of COVID-19, appealed to all mining companies to respond to the pandemic situation by adjusting the existing Community programs with efforts support communities affected by COVID-19.

In response to COVID-19 development, all Merdeka operations diverted portion of their community





prioritas dukungan *community investment* pada 2020 untuk penanggulangan pandemi bersama-sama dengan pemerintah daerah setempat. Anggaran penanganan COVID-19 mencapai Rp10,0 miliar atau sekitar 21,2% dari total *community investment* yang dikeluarkan oleh Merdeka pada 2020.

investment support priorities in 2020 for pandemic management in cooperation with local governments. A total of IDR 10.0 billion, or approximately 21.2% of the community investment expense was allocated for COVID-19 effort by Merdeka in 2020.



Senam pagi sebelum bekerja di Proyek Emas Pani tetap sehat di tengah pandemi COVID-19.

Exercise before working at the Pani Gold Project to keep healthy amid the COVID-19 pandemic.



## Inisiatif COVID-19 Merdeka untuk Masyarakat

1. Mendukung aktif Satgas COVID-19 pemerintah daerah:
  - Bantuan ventilator, alat pelindung diri (APD), dan *rapid test kit* untuk fasilitas kesehatan.
  - Bantuan tandon air, sabun, *hand sanitizer*, *thermogun*, dan masker untuk kantor dan fasilitas pemerintah daerah.
2. Melakukan program komunikasi untuk edukasi, penyadaran dan perubahan perilaku:
  - Mendirikan Posko COVID-19 sebagai sarana edukasi masyarakat.
  - Membuat produk komunikasi tentang pandemi COVID19 berupa poster dan brosur.
3. Memberikan bantuan bahan-bahan kebutuhan pokok kepada kelompok rentan di sekitar wilayah operasi.

## Merdeka COVID-19 Initiative for Communities

1. Actively support the local government COVID-19 Task Force:
  - Donating ventilators, personal protective equipment (PPE), and rapid test kits for health facilities.
  - Donating water reservoirs, soap, hand sanitizer, thermogun, and masks to local government offices and facilities.
2. Conducted education, awareness and behavior change communication program:
  - Establish a COVID-19 Command Post as a means of educating the public.
  - Creating a pandemic COVID19 communication products such as posters and brochures.
3. Provide relief materials to the basic needs of vulnerable groups around the area of operation.



BSI telah menyalurkan bantuan lebih dari Rp10 miliar untuk mendukung program pemerintah berkenaan dengan pencegahan dan penanganan wabah COVID-19 di Banyuwangi maupun Jawa Timur. Selain itu, BSI juga melibatkan instansi-instansi pemerintah serta kelompok-kelompok masyarakat untuk berperan aktif dalam penyaluran barang bantuan, dan sosialisasi serta edukasi tentang virus Corona kepada warga.

Bantuan dari BSI berupa 1 unit PCR, 6 unit ventilator, 1.000 unit *rapid test*, 15.000 sarung tangan *latex*, lebih dari 100.000 masker, 1.880 baju hazmat, 1.483 *hand sanitizer*, serta membangun 48 unit tempat cuci tangan permanen sekolah dan 22 unit rumah ibadah. Masker yang didistribusikan sebagian besar diproduksi oleh kelompok penjahit di Kecamatan Pesanggaran [GRI 413-1].

BSI has distributed more than IDR 10 billion to support local government in COVID-19 prevention and response in Banyuwangi and East Java. In addition, BSI also involved government agencies and community groups to play an active role in distributing relief items, and socializing and educating residents about the Corona virus [GRI 413-1].

BSI donated of 1 PCR unit, 6 ventilator units, 1,000 rapid test units, 15,000 latex gloves, more than 100,000 masks, 1,880 hazmat suits, 1,483 hand sanitizers, as well as building 48 permanent school hand-washing units and 22 houses of worship. Masks were distributed mostly produced by a group of tailors in the district Pesanggaran [GRI 413-1].



Sumbangan ventilator dan alat Rapid Test COVID-19 oleh BSI kepada Kabupaten Banyuwangi.

Donation of Ventilators and COVID-19 Rapid Test Equipment by BSI to the Banyuwangi Regency.

MERDEKA  
COPPER GOLD

PUNCAK EMAS  
TANI SEJAHTERA

PANI BERSAMA  
TAMBAH



### DI PROYEK WETAR, BKP-BTR MEMBERI BANTUAN OBAT-OBATAN DAN ALAT MELALUI PUSKESMAS LURANG, PELENGKAP BAGI SARANA KARANTINA DAN MASKER DI LURANG.

BSI, bermitra dengan Satgas COVID-19 Kecamatan Pesanggaran dan Forum Pimpinan Kecamatan Pesanggaran (Forpimka) mendirikan 2 (dua) Posko Terpadu COVID-19 berlokasi di Kantor Kecamatan Pesanggaran dan Pulau Merah. Kedua posko ini berfungsi sebagai pusat sosialisasi dan edukasi kewaspadaan pandemi, konsultasi dan pengecekan kesehatan, serta tempat pembagian alat-alat kesehatan kepada masyarakat.

Di Proyek Wetar, BKP-BTR memberi bantuan obat-obatan dan alat melalui Puskesmas Lurang, melengkapi bagi sarana karantina dan masker di Lurang, serta menyebarkan materi edukasi pencegahan COVID-19 juga menyalurkan bantuan APD dan 2 ventilator ke Satgas COVID-19 Maluku dan Maluku Barat Daya [GRI 413-1].

PETS memberi bantuan berupa 2 ventilator, APD, dan alat-alat kesehatan lainnya kepada Satgas COVID-19 Pemerintah Provinsi Gorontalo dan Kabupaten Pohuwato, serta masyarakat umum. PETS juga secara aktif melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi masyarakat tentang pencegahan COVID-19 [GRI 413-1]. ❖

### AT THE WETAR PROJECT, BKP-BTR PROVIDED MEDICINE AND MEDICAL EQUIPMENT THROUGH THE LURANG HEALTH CENTER, SUPPLIES FOR QUARANTINE FACILITY AND MASKS FOR THE LURANG COMMUNITY.

BSI in partnership with the Task Force Pesanggaran COVID-19 sub-districts and the Pesanggaran District Leadership Forum (Forpimka) set up two (2) Integrated Command Post COVID-19 located at the Pesanggaran District Office and Pulau Merah. Both posts serves as a center for socialization and education pandemic preparedness, consultation and health checks, and the distribution of medical equipment to the community.

At the Wetar Project, BKP-BTR provided medicine and medical equipment through the Lurang health center, supplies for quarantine facility and masks for the Lurang community, and dissemination of COVID-19 education materials in addition to providing aid to in the form of PPE and two ventilators to the Maluku and Maluku Barat Daya COVID-19 Task Force [GRI 413-1].

PETS provided donations of two ventilators, PPE, and other health equipment to the COVID-19 Task Force of Gorontalo Province and Pohuwato District, as well as the general public. PETS also actively disseminated and educated the public about prevention COVID-19 [GRI 413-1]. ❖



Tes COVID -19 *rapid* antigen kepada semua karyawan secara berkala maupun bagi karyawan yang kembali dari cuti.

Regular COVID-19 rapid antigen tests for all employees as well as for employees returning from leave.



Pengangkutan bijih di Ore Processing Plant untuk dihancurkan dan diagglomerasi dengan semen untuk hampan pelindian.

Transport of ore at the Ore Processing Plant to be crushed and agglomerated with cement for the heap leach pad.



**Kinerja Ekonomi**  
**Economic Performance**





**P**ada 2020, selain tantangan operasional di Tujuh Bukit dan Wetar serta dampak pandemi pada seluruh wilayah operasi, Merdeka masih membukukan pendapatan operasi sebesar USD 321.9 juta; jika dibandingkan dengan 2019, walaupun mengalami penurunan sebesar 24,88% dibanding 2019, tetapi angka ini masih lebih tinggi dibandingkan pendapatan 2018 [GRI 201-1].

**I**n 2020, in addition to operational challenges at Tujuh Bukit and Wetar also the impact of the pandemic at all our operating sites, Merdeka still posted operating revenues of USD 321.9 million; although our revenue decreased by 24.88 compared to 2019, it is still higher than the 2018 revenue [GRI 201-1].

Tabel 4. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan • Economic Value Generated

Dalam Jutaan US Dolar • In Million US Dollar	2018	2019	2020
<b>Nilai ekonomi yang dihasilkan • Economic value generated (A)</b>			
<b>Revenu • Revenues</b>	<b>293.9</b>	<b>402.0</b>	<b>321.9</b>
<b>Nilai ekonomi yang didistribusikan • Economic value distributed</b>			
• Pembayaran kepada pemasok (biaya operasional) Payment to suppliers (Operational cost)	182.6	194.4	105.5
• Gaji dan tunjangan untuk karyawan • Employee wages and benefits	20.6	39.9	42.7
• Pembayaran kepada penyedia modal • Payments to Providers of Capital	0.9	-	0.1
• Pembayaran kepada pemerintah termasuk royalti dan pajak Payments to governments including royalties and taxes	38.7	65.7	51.6
• Investasi sosial • Community investment	3.1	3.1	3.3
<b>Total nilai ekonomi yang didistribusikan • Total economic value distributed (B)</b>	<b>245.9</b>	<b>303.1</b>	<b>203.2</b>
<b>Nilai ekonomi yang dipertahankan • Economic value retained (A-B)</b>	<b>48.0</b>	<b>98.9</b>	<b>118.7</b>



Persiapan peledakan di *site* Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Preparing for blasting at the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.



## Pembayaran Kepada Pemerintah

DARI BERBAGAI DAMPAK POSITIF bisnis kami kepada perekonomian, salah satu yang utama adalah kontribusi terhadap penerimaan negara baik pajak maupun nonpajak. Kontribusi pajak dan royalti yang dibayarkan kepada pemerintah pada 2020 sebesar USD51,6 juta; jika dibandingkan dengan 2019, pembayaran ini turun sebesar 27,32%.

Pajak dan royalti yang dibayarkan Merdeka meliputi pajak pusat dan pajak daerah. Selain penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, dan *multiplier effect* lain dengan tumbuhnya sektor-sektor bisnis pendukung operasi tambang perusahaan, pembayaran kepada pemerintah daerah juga memperlihatkan dampak ekonomi langsung dari operasi perusahaan kepada pembangunan daerah.

## Payments to the Government

OF THE VARIOUS POSITIVE IMPACTS of our business on the economy, the main contribution is to the state revenue, both tax and non-tax. Contribution of taxes and royalties paid to the government in 2020 amounted to USD51.6 million when compared to 2019, this payment decreased by 27.32% compared to 2019.

Taxes and royalties paid by Merdeka include national taxes and local taxes. In addition to local job creation, business opportunities, and other multiplier effect through of other business sectors that support our mining operations, payments to local governments also provide the direct economic impact of company operations on regional development.



## Pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan

KARYAWAN MERUPAKAN ASET BERTAMBAH NILAI dan pemangku kepentingan utama bagi perusahaan. Kami memastikan bahwa hak-hak karyawan dipenuhi sesuai regulasi. Kebijakan Merdeka mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal bukan hanya sebagai kepatuhan kepada regulasi, melainkan juga menjamin hubungan baik dengan masyarakat untuk keberlanjutan bisnis.

Merdeka memberikan gaji dan tunjangan sesuai dan bahkan melebihi ketentuan minimum regulasi. Untuk 2020, pembayaran gaji dan tunjangan bagi karyawan sebesar USD42,7 juta. Ke depannya Merdeka akan secara berkala akan melakukan survei persepsi karyawan untuk mendapatkan masukan tentang sistem kerja, fasilitas, dan sarana-prasarana terkait pekerjaan untuk melakukan perbaikan.

## Payment of Wage and Employee Benefits

EMPLOYEES ARE A VALUABLE ASSET and a major stakeholder of the company. We are committed that our employees' rights are fulfilled according to regulations. Merdeka's policy prioritizes the recruitment of local employees not only as compliance with regulations but also to build good relations with the community for business sustainability.

Merdeka provides salaries and benefits according to and even exceeds the minimum regulatory requirements. In 2020, payment of salaries and benefits for employees amounted to USD42.7 million. Going forward Merdeka will regularly conduct employee perception surveys to obtain input on work systems, facilities and infrastructure to implement improvements.



Tim Operasi Tambang di  
BKP-BTR, Wetar.

Mining operations team at  
BKP-BTR, Wetar.

FOTO • PHOTO: BKP-BTR



## Prioritas Tenaga Kerja dan Pemasok Lokal

MERDEKA MEMAHAMI pentingnya penciptaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat lokal dengan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan tenaga kerja dan pemasok lokal.

## Priority of Local Labor and Suppliers

MERDEKA UNDERSTANDS the importance of creating jobs and business opportunities for the local community through policies that prioritize local labor and suppliers.

Tabel 5. Jumlah Tenaga Kerja Lokal • The Number of Local Employment

		2018	2019	2020
BSI	Ring 1	265 (51%)	536 (44%)	577 (46%)
	Ring 2	78 (15%)	302 (25%)	311 (25%)
	<b>Total</b>	<b>343 (66%)</b>	<b>838 (69%)</b>	<b>888 (70%)</b>
BKP-BTR	Ring 1	308 (44%)	370 (47%)	413 (48%)
	Ring 2	93 (13%)	102 (13%)	103 (12%)
	<b>Total</b>	<b>401 (57%)</b>	<b>472 (60%)</b>	<b>516 (60%)</b>
PETS	Ring 1	10 (50%)	28 (51%)	28 (62%)
	Ring 2	3 (15%)	1 (2%)	1 (2%)
	<b>Total</b>	<b>13 (65%)</b>	<b>29 (53%)</b>	<b>29 (64%)</b>

**Ring 1** • Tenaga kerja lokal asal kecamatan lokasi operasi  
Local workers from the sub-district where the operation is located

**Ring 2** • Tenaga kerja lokal asal kabupaten dan provinsi lokasi operasi di luar Ring 1  
Local workers from the district and province where the operation is located outside Ring 1

## **MENGUTAMAKAN TENAGA KERJA LOKAL AKAN MEMBERIKAN DAMPAK EKONOMI BAGI MASYARAKAT DAN PERTUMBUHAN PEMBANGUNAN DAERAH.**

Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan tenaga kerja yang berasal dari wilayah terdampak operasi. Mengutamakan tenaga kerja lokal akan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan pertumbuhan pembangunan daerah. Total penerimaan tenaga kerja yang berasal dari Ring 1 (wilayah kecamatan) dan Ring 2 (wilayah Kabupaten dan propinsi) operasi kami antara 60% sampai 70% pada 2020. Merdeka berkomitmen untuk terus meningkatkan persentase penerimaan tenaga kerja lokal dengan melakukan peningkatan sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan, beasiswa khusus, dan keterampilan bagi kelompok usia kerja untuk disiapkan memasuki sektor pertambangan dan sektor-sektor lain penunjang pertambangan.

Salah satu program pengembangan masyarakat yang diprioritaskan adalah peningkatan kapasitas pelaku bisnis lokal agar mereka dapat menjadi bagian rantai pasok perusahaan kami. Meskipun masih diperlukan perbaikan dalam integrasi kebijakan internal dengan divisi lain, penyempurnaan terus dilakukan. ❖

## **PRIORITIZING LOCAL LABOR WILL HAVE AN ECONOMIC IMPACT ON THE COMMUNITY AND REGIONAL DEVELOPMENT GROWTH.**

The company prioritizes employment for residents of our operation area. Prioritizing local labor will have an economic impact on the community and regional development growth. Total revenues workers coming from the Ring 1 (sub-district area) and Ring 2 (district and province area) of our operation sites between 60% to 70% in 2020. Merdeka is committed to continuously increase the percentage of local manpower recruitment by supporting human resource development through trainings, special scholarships, and skills for working age groups to enter the mining sector and other supporting sectors.

One of the prioritized community development program aimed at increasing the capacity of local businesses so that they can be included in the company's supply chain. Although improvements are still needed to integrate community policies with other divisions, improvements are continuously being made. ❖



Salah satu penerima program pemberdayaan ekonomi BSI memanen telur itik di Ringinagung, Pesanggaran, Banyuwangi.

One of the recipients of the BSI economic empowerment program harvesting duck eggs in Ringinagung, Pesanggaran, Banyuwangi.





**Relasi Masyarakat dan  
Dampak Signifikan Investasi Sosial**  
**Community Relations and Significant  
Impact of Social Investment**



---

## Relasi Masyarakat

PADA AWAL PERIODE PELAPORAN, BSI menerima kedatangan anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM). Kunjungan ini merupakan tindak lanjut aduan pelanggaran HAM terhadap BSI dari salah satu kelompok pemangku kepentingan.

Berdasarkan verifikasi lapangan dan pertemuan dengan seluruh pemangku kepentingan BSI, Komnas HAM menyimpulkan tidak ada pelanggaran HAM yang dilakukan BSI sebagaimana diadukan. BSI dan anak perusahaan Merdeka lainnya telah berbuat sesuai dengan prosedur dan berada dalam koridor hukum yang berlaku [GRI 412-1].

Merdeka, sebagai perusahaan yang relatif baru di dunia pertambangan, terus mengadopsi komitmen, kebijakan, prosedur, serta standar tertinggi dalam menegakkan dan menghormati Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.

## Community Relations

AT THE BEGINNING of the reporting period, BSI received members of the National Commission on Human Rights (Komnas HAM). This visit is a follow-up to an alleged human rights violation by BSI reported by one of our stakeholder.

Based on field verification and meetings with BSI stakeholders, the Commission concluded that there were no human rights violations by BSI and that BSI and other Merdeka subsidiaries acted in accordance with procedure and prevailing regulations.

Merdeka, as a relatively new company in the mining world, continue to adopt commitments, policies, procedures, as well as the highest standards in upholding and respecting the Universal Declaration of Human Rights.

The agenda above is in line with Merdeka's commitment to obtain social license to operate (SLO) as a fundamental factor for the sustainability of Merdeka's business.



Agenda di atas sejalan dengan komitmen Merdeka yang menempatkan perolehan “keberterimaan sosial” atau *social licence to operate* (SLO) sebagai faktor fundamental bagi keberlanjutan bisnis Merdeka.

Perolehan “keberterimaan sosial” secara sederhana bermakna penerimaan nilai, standar, prosedur operasional praktik bisnis perusahaan oleh seluruh pemangku kepentingan. Demikian pula sebaliknya. Proses dialog dan bahkan juga konflik akan diselesaikan melalui dialog dan juga *sharing value* dalam koridor payung hukum, hingga menghasilkan titik temu yang tidak merusak komitmen pencapaian keseimbangan kinerja ekonomi, pelestarian lingkungan, harmoni serta kemajuan kehidupan secara bersama-sama. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]

Obtaining “social licence” simply means the acceptance of the values, standards, and operational procedures of the company’s business practices by all stakeholders. And vice versa. The process of dialogue and even conflicts shall be resolved through dialogue as well as sharing values within legal corridors, to reach a concession that does not undermine the commitment to achieve the balance of economic performance, environmental conservation, harmony and mutual well being. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]



Kunjungan Komnas HAM ke BSI di *site* Tujuh Bukit, Banyuwangi.  
Komnas HAM (Indonesian Human Rights Commission) visit to BSI at the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.

## Investasi Sosial dan Dampak Signifikan bagi Pengembangan Ekonomi

*COMMUNITY INVESTMENT* yang dilakukan oleh Merdeka pada 2019 sebesar Rp42.477.432.803 sedangkan pada 2020 menjadi Rp47.314.982.431 (USD3,350,784.17) atau meningkat 11,39%. Kenaikan ini terjadi meskipun sektor industri pertambangan terkena dampak pandemi COVID-19 sepanjang 2020. Community investment Merdeka dilaksanakan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di tiga wilayah operasi kami di Kabupaten Banyuwangi, Pulau Wetar, dan Kabupaten Pohuwato. [GRI 203-1; 203-2; 413-1]

Merdeka memberikan kontribusi langsung, baik kepada perekonomian nasional maupun lokal. Kami menyadari bahwa kontribusi langsung kami terhadap ekonomi lokal bertambah melalui penciptaan

**MERDEKA MEMBERIKAN KONTRIBUSI LANGSUNG, BAIK KEPADA PEREKONOMIAN NASIONAL MAUPUN LOKAL.**

## Social Investment and Significant Impact to Economic Development

THE *COMMUNITY INVESTMENT* spent by Merdeka in 2019 was IDR42,477,432,803, while in 2020 it was IDR47,314,982,431 (USD3,350,784.17), an increase of 11.39%. This increase occurred while the mining sector was impacted by the COVID-19 pandemic throughout 2020. Merdeka's community investment was implemented through the Community Development and Empowerment Program (CDE) in our three operating areas in Banyuwangi District, Wetar Island and Pohuwato District. [GRI 203-1; 203-2; 413-1]

Merdeka contributes directly to the national and local economies. We realize that our direct contribution to the local economy is enhanced through employment creation, enterprise development, economic diversification by supporting economic growth

**MERDEKA CONTRIBUTES DIRECTLY TO THE NATIONAL AND LOCAL ECONOMIES.**

lapangan kerja, pengembangan usaha, diversifikasi ekonomi dengan penumbuhan sektor ekonomi penunjang pertambangan, dan wirausaha lokal. Di samping itu, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kami melakukan sinergi dengan pemerintah setempat melalui dukungan peningkatan layanan dasar seperti kesehatan, pendidikan, penyediaan air bersih, perbaikan lingkungan, dan perbaikan sarana dan prasarana penghidupan masyarakat. [GRI 203-1; 203-2; 413-1]

of the mining sector, and local entrepreneurs. In addition, to improve community welfare, we synergize with local governments to improve of basic services such as health, education, clean water supply, environmental improvement, and community livelihood facilities and infrastructure. [GRI 203-1; 203-2; 413-1]

**Tabel 6.** Total *Community Investment Merdeka* • Total Community Investment Merdeka, 2020 [GRI 203-2]

Lokasi Location	2018 Dalam Rupiah dan USD In rupiah and USD	2019 Dalam Rupiah dan USD In rupiah and USD	2020 Dalam Rupiah dan USD In rupiah and USD
Tujuh Bukit	33.392.271.859 (2,322,132.95)	26.841.575.303 (1,851,143.12)	33.127.814.522 (2,346,067.79)
Wetar	16,296,535,500 (1,133,277.85)	15.635.857.500 (1,078,335)	11.622.415.239 (823,084)
PETS	171.862.000 (11,951.46)	339.342.000 (24,436.02)	2.429.915.348 (172,083.38)
<b>Total</b>	<b>49,860,669,359 (3,467,362.26)</b>	<b>42.477.432.803 (3,008,195.34)</b>	<b>47.180.145.108 (3,341,235.17)</b>



Merdeka berkomitmen mendukung pengembangan masyarakat di wilayah terdampak operasi kami, melakukan sinergi dengan pemerintah lokal dan masyarakat, dan mendukung prioritas pembangunan wilayah. Komitmen Merdeka untuk mendukung pengembangan masyarakat dan pembangunan wilayah bersifat komplementer dan tidak bermaksud menggantikan peran pemerintah. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]

Pelaksanaan program PPM dilakukan dengan melakukan kemitraan strategis dengan pemerintahan desa, pemerintah daerah, dan kelompok-kelompok masyarakat di wilayah operasi perusahaan. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]

Dukungan *community investment* harus memberikan keseimbangan antara keuntungan manfaat bagi masyarakat (*community benefits*) dan keuntungan bagi perusahaan (*company benefits*). *Community benefits* adalah manfaat yang diharapkan terjadi di masyarakat, wujudnya adalah peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, kesehatan, pendidikan, kemandirian, keamanan, dan keberlanjutan masyarakat. Sedangkan *company benefits* berupa keamanan dan keberlanjutan operasi perusahaan, kepercayaan pemangku kepentingan, dan reputasi perusahaan. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]

Rincian dukungan *community investment* yang diimplementasikan dalam Program PPM dijelaskan pada tabel berikut. Rincian ini sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Merdeka is committed to support community development in areas impacted by our operations, to coordinate with local governments and communities, and support regional development priorities. Merdeka's commitment to support community development and regional development is complementary and should not replace the role of the government. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]

The CDE program is implemented through strategic partnership with the village government, local governments and community groups in the area of operations. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]

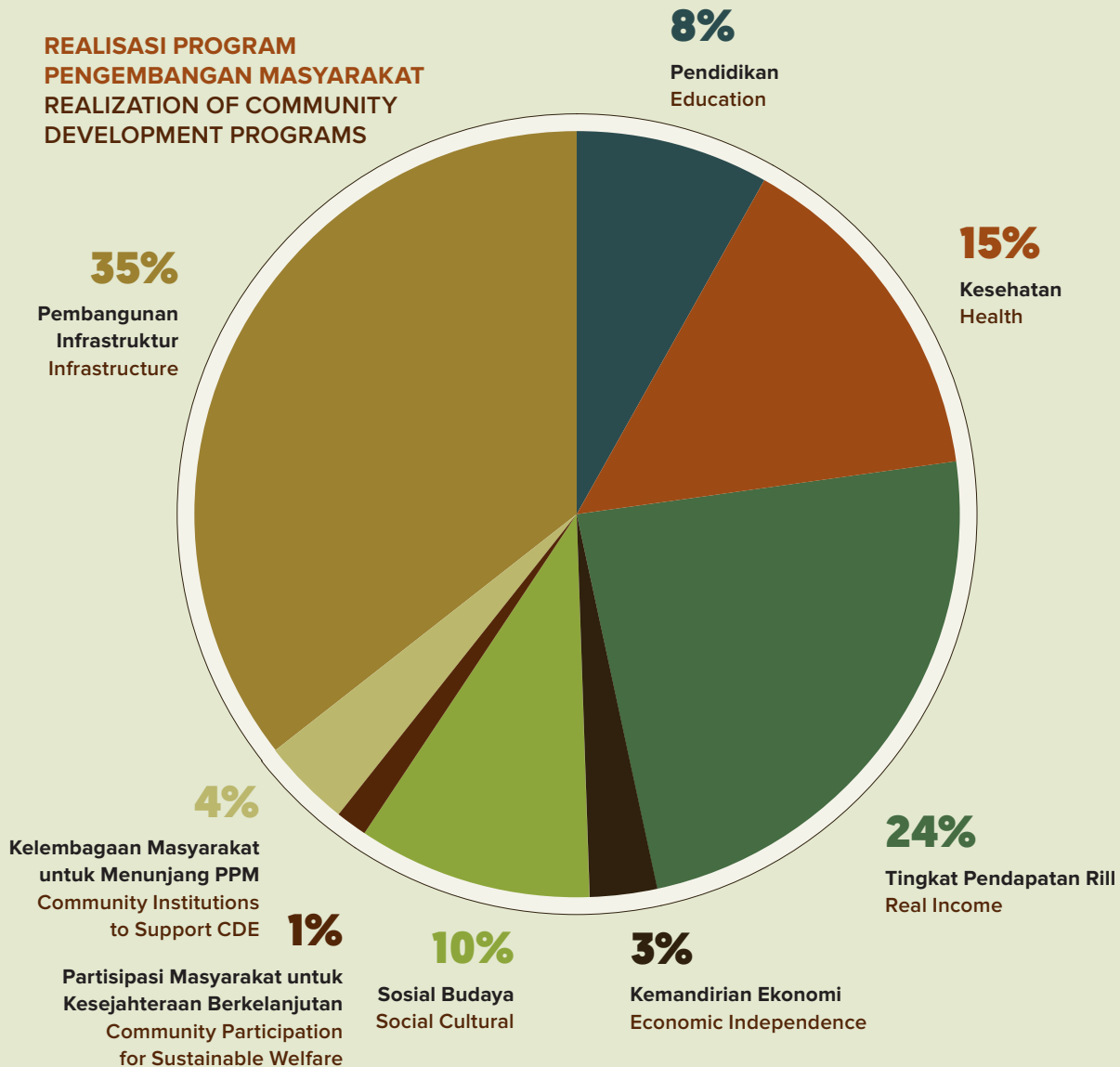
Community investment should yield benefits for the community and the company. Benefits to the community are benefits that are expected are in the form of improving the quality of people's livelihoods, health, education, independence, security and community sustainability. Meanwhile, the company benefits are in the form of safety and sustainability of company operations, stakeholder trust, and company reputation. [GRI 103-1; 103-2; 103-3]

Details of the investment community support is implemented within the PPM program is described in the following table. These details are in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment Programs.



Rehabilitasi dam Kalikawat di Dusun Krajan, Sarongan, Pesanggaran, Banyuwangi.

Kalikawat dam rehabilitation in Krajan Hamlet, Sarongan, Pesanggaran, Banyuwangi.





Tabel 7. Biaya Program PPM 2020 (dalam IDR) • Community Investment Expenditure 2020 (in US\$)

Program Utama PPM Tahunan Main Program of Annual CDE	IDR	US\$	%
Pendidikan • Education	3,821,494,253	270,633.14	8%
Kesehatan • Health	6,980,241,844	494,331.45	15%
Tingkat Pendapatan Riil • Real Income	11,222,596,852	794,769.39	24%
Kemandirian Ekonomi • Economic Independence	1,379,167,637	97,670.82	3%
Sosial Budaya • Social Cultural	4,651,310,766	329,399.65	10%
Partisipasi Masyarakat untuk Kesejahteraan Berkelanjutan Community Participation for Sustainable Welfare	558,901,400	39,580.65	1%
Kelembagaan Masyarakat untuk Menunjang PPM Community Institutions to Support CDE	1,749,348,120	123,886.51	4%
Pembangunan Infrastruktur • Infrastructure	16,817,084,236	1,190,963.55	36%
<b>Total • Total</b>	<b>47,180,145,108</b>	<b>3,341,235.17</b>	<b>100%</b>

Jika diperhatikan proporsi dukungan Program PPM 2020 per sektor, pertama terbesar adalah infrastruktur (35,64%), lalu berturut-turut disusul tingkat pendapatan riil atau penciptaan lapangan kerja (23,79%), program pendidikan (14,79%), program sosial budaya (12,55%), program pendidikan (8,10%), penguatan kelembagaan masyarakat (3,71%), partisipasi masyarakat untuk kesejahteraan berkelanjutan (1,18%), dan kemandirian ekonomi (0,23%). [GRI 413-1]

Pada 2020, kontribusi pada pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang menunjang kegiatan ekonomi masyarakat menjadi prioritas utama *community investment* kami. Dalam jangka panjang, kontribusi ini merupakan langkah awal untuk dukungan kemandirian dan kemajuan ekonomi masyarakat [GRI 413-1].

The proportion of the CDE program for 2020 per sector, first is infrastructure (35.64%), successively followed by real income or job creation (23.79%), health programs (14.79%), socio-culture program (12.55%), educational program (8.10%), strengthening community institutions (3.71%), community participation for sustainable welfare (1.18%), and economic self-reliance (0.23%). [GRI 413-1]

In 2020, contributing to the development and improvement of infrastructure that supports people's economic activities will be our top priority for community investment. In the long term, this contribution is the first step to support the independence and economic progress of the community [GRI 413-1].

## Bendungan Kalikawat, Desa Sarongan

BENDUNGAN YANG DIBANGUN PADA 1968 ini sudah 30 tahun tidak berfungsi. Penyumbatan saluran air yang terjadi bertahun-tahun menjadi sebab aliran air tidak lagi sampai ke persawahan di Desa Sarongan.

Ketika tim BSI melakukan kunjungan ke lapangan, masih ada petani yang ingat bahwa di daerah mereka dulu ada bendungan yang berfungsi mengairi persawahan. Karena bendungan berhenti berfungsi, sawah-sawah terlantar dan petani lupa akan keberadaan bendungan tersebut. Petani yang dahulu padi dapat menanam padi tiga kali dalam setahun terpaksa menanam padi dengan sistem tadah hujan diselingi dengan palawija.

Manajemen BSI dan Merdeka menyadari bahwa jika perusahaan melakukan perbaikan bendungan, dampaknya akan sangat besar bagi masyarakat; 243 hektare lahan sawah akan terairi kembali dan menghidupi 545 keluarga petani.

Perencanaan dan pelaksanaan dilakukan bersama oleh perusahaan dan masyarakat. Pekerjaan perbaikan Bendungan Kalikawat dilakukan selama empat bulan dengan dukungan dari masyarakat.

## Kalikawat Dam, Sarongan Village

THE DAM WHICH WAS BUILT IN 1968 has not functioned for the past 30 years. Blockage of waterways over many years has stopped water flowing to the paddy fields of Sarongan village.

When the BSI team site visited the area are farmers recall that, in the past, there was dam that irrigated the rice fields. Since the dam stopped functioning, the rice fields were abandoned and farmers forgot about the dam's existence. Farmers who in the past could grow rice three times a year were forced to plant rice during the rainy season alternating with other crops.

BSI Management and Merdeka realize that if the dam repaired, the impact will be great for the community; 243 hectares of rice fields can be re-irrigated providing sustainable income for 545 farmers and their families.

Planning and execution was carried out jointly by the company and the community. The Kalikawat Dam repair work was carried out for four months with the participation of the community.

When the work was completed, people flock to the dam, held a celebration of the completion of the work.



Ketika pekerjaan selesai, masyarakat berbondong-bondong mendatangi bendungan, mengadakan syukuran atas selesainya pekerjaan tersebut. Rasa haru terlihat dari para petani ketika pintu air pertama kali dibuka dan air kembali mengairi sawah setelah 30 tahun lahan di sana kering. Ucapan terima kasih disampaikan para petani kepada perusahaan.

Saat laporan ini dituliskan, petani telah melakukan panen padi pertama. Desa Sarongan memiliki tambahan 243 hektare lahan persawahan yang dapat ditanami tiga kali setahun. Itu berarti ada sekitar 4.320 ton gabah kering panen dari lahan persawahan baru Bendungan Kalikawat. Dampak yang sangat besar dari program PPM yang implementasikan secara tepat dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Tears of joy were visible from farmers when the dam gates were opened and water flowed to irrigate rice fields that have been dry for 30 years. The farmers expressed their gratitude to the company.

When this report was written, the farmers have experienced their first rice harvest. Sarongan Village has an additional 243 hectares of rice fields which can be planted three times a year. Potentially producing around 4,320 tons of dry unhulled rice resulting from the new Kalikawat Dam rice fields. A huge impact of a CDE program implemented appropriately and according to the needs of the community.



Pelaksanaan rehabilitasi dam Kalikawat di Dusun Krajan, Sarongan, Pesanggaran, Banyuwangi.

Kalikawat dam rehabilitation work in Krajan Hamlet, Sarongan, Pesanggaran, Banyuwangi.

**SELAMA PERIODE PELAPORAN,** program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berjalan adalah sebagai berikut:

**DURING THE REPORTING PERIOD,** the community development and empowerment programs were as follows:

## **Pendidikan**

Di wilayah dampak operasi, BSI memberikan bantuan beasiswa bagi keluarga tidak mampu sejumlah 148 orang, bantuan pendidikan kejar paket bagi 40 pelajar putus sekolah penyetaraan tingkat SLTP/A, dan beasiswa kepada tiga orang mahasiswa Politeknik Energi Sumber Daya Mineral Bandung. Layanan perpustakaan keliling terus dilakukan sebagaimana tahun sebelumnya. Taman Belajar Masyarakat yang menyediakan buku bacaan sejumlah 2.000 buku tetap difungsikan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Selama pandemi, layanan bus sekolah tidak berjalan. [GRI 413-1]

Di Pulau Wetar, BKP dan BTR menitikberatkan dukungan terhadap pendidikan melalui perbaikan fasilitas sekolah, pemberian beasiswa, pelatihan bagi

## **Education**

In its operationing area, BSI disbursed scholarships to 148 students from disadvantaged households, High-school Equivalency Package for 40 drop-outs, and scholarships for three students at the Energy and Mineral Resources Polytechnics in Bandung. Mobile library services continue to serve as in the previous years. The Community Learning Park, which provides 2,000 books, continues to operate while observancing health protocols. During the pandemic, the school bus service is not operating. [GRI 413-1]

On Wetar Island, BKP and BTR focused on education support by improving school facilities, providing scholarships, training for schools the national curriculum implementation, and honoraria for teachers. Other activities in the education program consist of



sekolah tentang bagaimana menerapkan kurikulum nasional, serta honor bagi para guru. Kegiatan lain dalam bidang pendidikan terdiri atas (1) pemberian beasiswa penuh kepada tujuh orang peserta didik pada pendidikan tingkat perguruan tinggi; (2) pemberian beasiswa sebagian kepada siswa pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, baik yang menempuh pendidikan di Desa Lurang maupun di luar; (3) pelatihan peningkatan kapasitas guru. [GRI 413-1]

Sementara di Proyek Pani, yang masih dalam tahapan praoperasi, kegiatan pengembangan masyarakat di bidang pendidikan difokuskan pada kegiatan pelatihan keterampilan dan pendidikan keahlian dasar yang diintegrasikan dengan proses serapan tenaga kerja lokal. [GRI 413-1]

(1) providing full scholarships to seven students at the tertiary level education; (2) providing partial scholarships to students at the junior high school and senior high school levels in Lurang Village or outside; (3) teacher capacity building training. [GRI 413-1]

Meanwhile at the Pani Project, which is still in the pre-operation stage, community development activities in the education sector are focused on skills training and basic skills education which are integrated with the local labor absorption process. [GRI 413-1]



Murid SD membaca buku-buku dari perpustakaan keliling (Pusling) BSI di wilayah Pesanggaran, Banyuwangi (sebelum pandemi COVID-19).

Elementary school students read books from the BSI mobile library (Pusling) in the Pesanggaran area, Banyuwangi (before the COVID-19 pandemic).

## **MERDEKA BERKETETAPAN BERKONTRIBUSI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS SANITASI DAN LAYANAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT SEKITAR OPERASI PERUSAHAAN.**

### **Kesehatan**

Merdeka berketetapan berkontribusi untuk peningkatan kualitas sanitasi dan layanan kesehatan bagi masyarakat sekitar operasi perusahaan.

Di Banyuwangi, salah satu prioritas program kesehatan adalah mendukung program pemerintah menurunkan angka bayi lahir dengan berat badan rendah (*stunting*) serta angka kematian ibu dan anak. Kegiatan utama program ini adalah perbaikan gizi bagi ibu, anak, dan lansia dengan memberikan bantuan kepada 240 balita gizi buruk dan 240 ibu hamil kekurangan energi kronis. BSI juga memberikan bantuan 60 unit peralatan pengukuran gizi di Posyandu setiap desa. Sebagai dukungan kepada kelompok rentan, BSI memberikan bantuan untuk 167 warga prasejahtera dengan pembayaran BPJS. Untuk peningkatan sanitasi lingkungan masyarakat, dibangun 25 unit MCK bersih. Pada saat pandemi, layanan kesehatan masyarakat dengan mobil keliling tidak dilakukan, pemeriksaan pasien difokuskan di Puskesmas kecamatan. [GRI 413-1]

## **MERDEKA IS DETERMINED TO CONTRIBUTE TO IMPROVING THE QUALITY OF SANITATION AND HEALTH SERVICES FOR THE COMMUNITIES AROUND THE COMPANY'S OPERATIONS.**

### **Health**

Merdeka is determined to contribute to improving the quality of sanitation and health services for the communities around the company's operations.

In Banyuwangi, one of the health program priorities is to support government programs to reduce stunting and maternal and child mortality. The main activity of this program is to improve nutrition for mothers, children and the elderly by providing assistance to 240 malnourished toddlers and 240 chronic energy deficient pregnant women. BSI also provided assistance of 60 units of nutrition measurement equipment for Integrated Healthcare Center (Posyandu) in each village. To support vulnerable groups, BSI provided assistance to 167 underprivileged residents with their BPJS premiums. To improve community sanitation, 25 clean toilets were built. During the pandemic, mobil clinic did not provide public health services, patients were referred to the Pesanggaran Subdistrict Health Center (Puskesmas). [GRI 413-1]



Di Pulau Wetar, wilayah yang dapat dikategorikan sebagai terpencil, fokus program kesehatan masih pada penyediaan layanan kesehatan, pengobatan, pengadaan obat-obat untuk pos obat desa, bantuan tenaga medis, dan layanan untuk Posyandu dan Puskesmas keliling. Merdeka juga memberikan bantuan makanan tambahan untuk balita, dan berkontribusi pada pembangunan ruang perawatan kesehatan di Puskesmas Lurang. Sementara di Proyek Pani, fokusnya adalah pemberian bantuan biaya kesehatan kepada masyarakat Hulawa. [GRI 413-1]

On Wetar Island, which a remote location, the focus of the health program is still on the provision of health services, medication, procurement of medicines for village medicine posts, medical personnel, and mobile Posyandu and Puskesmas. Merdeka also provided additional food for toddlers and contributed to the construction of a health care room at Lurang Puskesmas. Meanwhile at the Pani Project, the focus is on providing health assistance to the Hulawa community. [GRI 413-1]



Layanan mobil kesehatan BSI di wilayah Pesanggaran, Banyuwangi (sebelum pandemi COVID-19).

BSI mobile health service in the Pesanggaran area, Banyuwangi (before the COVID-19 pandemic).

## Ekonomi

Di Banyuwangi, Merdeka menyediakan 189 indukan kambing yang dibagikan melalui sistem bergulir kepada kelompok peternak beranggotakan 140 orang. Saat ini, jumlah ternak kambing telah berkembang menjadi 702 ekor. Dukungan program diversifikasi usaha diberikan kepada kelompok nelayan beranggotakan 13 orang, bentuknya adalah penyediaan benih ikan lele dan nila, 1 unit mesin pembuatan pelet pakan, dan pembuatan 26 unit kolam *bioflock* untuk budidaya dan pemijahan ikan. Untuk peningkatan pendapatan nelayan di Dusun Pancer, BSI memberikan bantuan 4 unit rumpon yang dapat digunakan oleh 68 nelayan. [GRI 413-1]

Di Pulau Wetar, BKP-BTR melakukan pendampingan kepada kelompok petani, peternak, dan nelayan, serta sekaligus melakukan pembelian produk mereka untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi karyawan. Sementara di Proyek Pani, fokus masih pada pengutamaan serapan tenaga kerja lokal. [GRI 413-1]

BSI menyelenggarakan pelatihan kelayakan usaha untuk kelompok perempuan *home industry* pengolahan makanan yang tergabung dalam UKM Centre, LazisNu, dan Warrung.com. Warrung.com merupakan *marketplace* untuk produk UMKM di Kecamatan Pasanggaran. Mengingat kecamatan ini adalah salah satu sentra penghasil buah naga di Indonesia, BSI memberikan dukungan untuk upaya peningkatan

## Economy

In Banyuwangi, Merdeka provided 189 breeder goats which were distributed through a rolling system to groups consisting of 140 members. Currently, the number of goats has grown to 702 heads. Business diversification program was provided to fishermen groups with 13 members by providing catfish and tilapia seeds, 1 unit of feed pellet making machine, and the manufacture of 26 bioflock ponds for fish cultivation and spawning. To increase fishermen's income in Pancer Hamlet, BSI provided assistance for 4 units of Fish Aggregating Devices (FAD) used by 68 fishermen. [GRI 413-1]

On Wetar Island, BKP-BTR provided assistance to farmers groups, breeders, and fishermen, as well as purchasing their products to meet employee consumption needs. Meanwhile at the Pani Project, the focus is still on prioritizing the absorption of local labor. [GRI 413-1]

BSI held business feasibility training for a group of women from the food processing home industry who are members of the UKM Center, LazisNu, and Warrung.com. Warrung.com is a marketplace for MSME products in the Pasanggaran Sub-district. Considering that this sub-district is one of the centers for dragon fruit production in Indonesia, BSI provides support for efforts to increase production, improve the quality of harvests, and process. In 2020, BSI has





produksi, perbaikan mutu panen, serta pengolahan. Pada 2020, BSI telah membantu industri kecil pembuatan peti kemas untuk buah naga dan jeruk dengan kapasitas 3.000 unit per bulan. Usaha peti kemas ini dikelola oleh kelompok Pemuda Sumberagung. [GRI 413-1]

Kelompok perempuan Dusun Pancer yang tergabung dalam Kelompok Ibu Milenial (KIM) mendapatkan bantuan program intensifikasi pekarangan dengan penanaman sayur dan hortikultura serta bangunan warung makan di Pantai Mustika [GRI 413-1].

helped small industries to manufacture containers for dragon fruit and oranges with a capacity of 3,000 units per month. This container business is managed by the Sumberagung Youth group. [GRI 413-1]

The Dusun Pancer women's group who are members of the Millennial Women's Group received assistance from the garden intensification program by planting vegetables and horticulture also a food stall on Mustika Beach [GRI 413-1].



BSI memfasilitasi dan memberdayakan kelompok UMK untuk mengembangkan pangan lokal di Pesanggaran, Banyuwangi.

BSI facilitates and empowers MSME groups to develop local snacks in Pesanggaran, Banyuwangi.



BSI bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani memberikan layanan keuangan mikro bagi 411 orang petani, nelayan, dan pedagang kecil. Sampai akhir Desember 2020, 692 nasabah memanfaatkan layanan ini. Pola pinjaman dilakukan dengan sistem tanggung renteng, yang berhasil menekan kredit bermasalah di bawah <0,5%. [GRI 413-1]

Rencana pengembangan budi daya jambu mete dan madu hutan di Pulau Wetar mengalami hambatan sepanjang periode pelaporan. Rencana pengem-

BSI in collaboration with PT Permodalan Nasional Madani provided microfinance services for 411 farmers, fishermen and small traders. Until the end of December 2020, 692 clients took advantage of this service. The loans are disbursed on a joint responsibility system, which has succeeded in reducing non-performing loans below <0.5%. [GRI 413-1]

The development plan for cashew and wild honey cultivation on Wetar Island faced challenges throughout the reporting period. Plans to develop



Upacara adat di BKP-BTR, Wetar.

Traditional ceremony at BKP-BTR, Wetar.

## **BSI MELAKUKAN PERTEMUAN RUTIN DENGAN SELURUH KEPALA DESA DAN TOKOH AGAMA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGELOLAAN PEMANGKU KEPENTINGAN.**

bangun akses pasar dan proses penguatan kelompok petani dan pemanen madu hutan terhambat oleh pandemi COVID-19. Untuk itu, sepanjang 2020, aktivitas hanya difokuskan pada layanan bantuan pengangkutan barang dagangan milik masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok. [GRI 413-1]

Di Proyek Pani, upaya memajukan kemandirian ekonomi masyarakat difokuskan pada dukungan kepada usaha kecil-menengah, baik berupa permodalan, maupun pendampingan kelembagaan [GRI 413-1].

BSI melakukan pertemuan rutin dengan seluruh kepala desa dan tokoh agama sebagai bagian dari pengelolaan pemangku kepentingan. Pada tahun ini dilakukan rehabilitasi 20 rumah ibadah terdiri atas masjid, pura, vihara, dan gereja. BSI juga memberikan bantuan paket barang kebutuhan pokok rutin setiap bulan kepada warga prasejahtera yang pada masa pandemi merupakan kelompok paling terdampak. [GRI 413-1]

Sesuai dengan konteks budaya lokal, di Pulau Wetar, program bidang sosial budaya difokuskan pada dukungan perayaan hari raya keagamaan dan memelihara kepercayaan dari para tetua adat. Selain aktif dalam musyawarah dan acara adat, BKP-BTR juga secara khusus memberikan bantuan “jatah hidup”

## **BSI CONDUCTS REGULAR MEETINGS WITH ALL VILLAGE HEADS AND RELIGIOUS LEADERS AS PART OF STAKEHOLDER MANAGEMENT.**

market access and empowerment of farmers and wild honey harvesters were hampered by the COVID-19 pandemic. Therefore, throughout 2020, activities focused on transport services for community-owned basic needs. [GRI 413-1]

At the Pani Project, efforts to promote community economic self-reliance focused on supporting small and medium enterprises, either in the form of capital or institutional assistance [GRI 413-1].

BSI conducts regular meetings with all village heads and religious leaders as part of stakeholder management. This year the rehabilitation of 20 houses of worship consisting of mosques, temples, monasteries and churches were carried out. BSI also provides regular monthly basic necessities packages to underprivileged residents who were the most impacted group during the pandemic. [GRI 413-1]

In accordance with the local culture, on Wetar Island, the socio-cultural sector program is focused on supporting the observance of religious holidays and preserving traditional beliefs of elders. Apart from being active in traditional deliberations and events, BKP-BTR also specifically provided “living allowances” and health services for traditional elders and other elderly. [GRI 413-1]

**DI PROYEK PANI PROGRAM SOSIAL BUDAYA DIFOKUSKAN PADA KONTEKS PELESTARIAN BUDAYA LOKAL SERTA DUKUNGAN TERHADAP PEMELIHARAAN DAN PEMBANGUNAN SARANA IBADAH YANG MERUPAKAN TRADISI MASYARAKAT POHUWATO.**

dan layanan kesehatan untuk para tetua adat serta kaum lanjut usia lainnya. [GRI 413-1]

Di Proyek Pani program sosial budaya difokuskan pada konteks pelestarian budaya lokal serta dukungan terhadap pemeliharaan dan pembangunan sarana ibadah yang merupakan tradisi masyarakat Pohnuwo. [GRI 413-1]

BSI secara rutin memberikan bantuan dana kebersihan sampah untuk Pantai Pulau Merah dan Pantai Mustika. Kegiatan kebersihan dan penataan lingkungan ini juga mendukung pariwisata berbasis masyarakat di kedua pantai ini. [GRI 413-1]

BSI melakukan penghijauan bantaran Sungai Gonggo sepanjang 6 kilometer dengan penanaman tanaman buah-buahan seperti sukun, mangga, sirsak, dan petai. Kegiatan ini memberikan dampak ganda, yaitu perbaikan bantaran Sungai Gonggo dan tambahan pendapatan dari produksi buah. [GRI 413-1]

Sementara di Pulau Wetar dan Proyek Pani, kontribusi kontribusi kepada pelestarian lingkungan terintegrasi dengan pelaksanaan Rencana Kelola Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan dilaporkan secara berkala kepada pemerintah.

**AT THE PANI PROJECT, THE SOCIO-CULTURAL PROGRAM IS FOCUSED ON THE CONTEXT OF PRESERVING LOCAL CULTURE AND SUPPORTING THE MAINTENANCE AND CONSTRUCTION OF RELIGIOUS FACILITIES WHICH IS A TRADITION OF THE POHUWATO COMMUNITY.**

At the Pani Project, the socio-cultural program is focused on the context of preserving local culture and supporting the maintenance and construction of religious facilities which is a tradition of the Pohnuwo community. [GRI 413-1]

BSI regularly provide financial assistance to maintain the cleanliness of Pulau Merah Beach and Mustika Beach. The cleaning and environmental activities also support community-based tourism on these two beaches. [GRI 413-1]

BSI carried out revegetation along 6-kilometers bank of the Gonggo River by planting fruit trees such as breadfruit, mango, soursop, and petai. This activity has a double impact, namely improving the banks of the Gonggo River and additional income from fruit production. [GRI 413-1]

Meanwhile in Wetar Island and the Pani Project, contributions to environmental preservation are integrated with the implementation of the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Efforts to be reported regularly to the government.

The institutional programs aim to strengthen community institutions to support the CDE program.



Program-program bidang kelembagaan bertujuan menguatkan kelembagaan masyarakat untuk menunjang program PPM.

Di wilayah dampak BSI, hal ini dilakukan melalui pengembangan kapasitas pengelola Badan Usaha Milik Desa (BumDes) untuk lima desa di Kecamatan Pesanggaran, yakni dengan pelatihan perencanaan usaha (*business plan*) serta memfasilitasi pembentukan koperasi warga Dusun Pancer. [GRI 413-1]

Di Pulau Wetar, di sepanjang periode pelaporan, BKP-BTR masih meneruskan agenda penguatan kelembagaan Yayasan Ina Rifa dan Yayasan Ama

In the BSI impact area, this was done through capacity building for the management of Village-Owned Enterprises (BumDes) in the five villages of the Pesanggaran Sub-district through in business plan training and facilitating the formation of cooperatives for the residents of Dusun Pancer. [GRI 413-1]

On Wetar Island, throughout the reporting period, BKP-BTR continues strengthening the institutions of Ina Rifa Foundation and Ama Kafe Foundation as a bridge to manage community development and empowerment programs. [GRI 413-1]



Dinas Koperasi Banyuwangi bersama BSI melakukan pelatihan koperasi kepada warga Pancer, Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi.

The Banyuwangi Cooperative Office with BSI conducts cooperative training for residents of Pancer, Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi.



Normalisasi Kaligonggo,  
Pesanggaran, Banyuwangi.

Normalization of Kaligonggo river,  
Pesanggaran, Banyuwangi.



Kafe sebagai jembatan pengelolaan program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. [GRI 413-1]

Pada 2020, BSI telah menyelesaikan pengerukan Sungai Gonggo sepanjang 5,2 km untuk mengatasi banjir tahunan yang merusak perumahan dan lahan pertanian. BSI juga mendukung penyediaan air bersih dengan membangun fasilitas air bersih di Rowojambe, Desa Sumberagung, yang memberi manfaat bagi 200 KK. Pembangunan jalan yang menghubungkan Pantai Mustika-Pulau Merah sepanjang 3,8 km, serta jalan usaha tani sepanjang 25 km, dilakukan untuk mendukung pariwisata, perikanan, dan pertanian di wilayah Selatan Kecamatan Pesanggaran. Untuk program infrastruktur ini, BSI bekerja sama dengan pemerintah desa dengan sistem swakelola terintegrasi dengan Anggaran Pembangunan Desa untuk membangun fasilitas umum seperti balai desa/dusun, jalan usaha tani, saluran irigasi, serta tempat ibadah. [GRI 413-1]

Di Pulau Wetar, kontribusi pada infrastruktur masih meneruskan program lama berupa pengadaan dan pemeliharaan generator untuk keperluan listrik. Fokus 2020 adalah kawasan Lurang, Uhak, dan Kampung Baru. BKP-BTR juga melakukan pemeliharaan sistem pemipaan air untuk kebutuhan masyarakat. Sementara untuk Pani Gold Project, kontribusi pada perbaikan infrastruktur diintegrasikan dengan pembangunan dan pemeliharaan sarana ibadah serta bantuan bencana alam yang terjadi pada awal 2020. [GRI 413-1] 🌱

In 2020, BSI has completed dredging over 5.2 km of Gonggo River to control the annual flooding of housing and farmland. BSI also provided of clean water by constructing clean water facility in Rowojambe, Sumberagung Village, which benefits 200 households. The construction of a road connecting Mustika Beach-Pulau Merah spanning 3.8 km, as well as a total of 25 km long farm roads, is carried out to support tourism, fisheries and agriculture in the Southern part of Pesanggarahn sub-district. For this infrastructure program, BSI partnered with village governments through an integrated self-management system with the Village Development Fund to build public facilities such as village/hamlet meeting halls, farm roads, irrigation channels, and places of worship. [GRI 413-1]

On Wetar Island, the infrastructure support is continuing ongoing program of procuring and maintaining generators for village electricity needs. The focus of 2020 were Lurang, Uhak and Kampung Baru areas. BKP-BTR also carried out the maintenance of the water distribution system for community. While for the Pani Gold Project, contributions to infrastructure improvement are integrated with the construction and maintenance of religious facilities as well as natural disaster relief that occurred in early 2020. [GRI 413-1] 🌱



Penanaman pohon di area reklamasi site Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Tree planting at the reclamation area of the Tujuh Bukit site Banyuwangi.





**Perlindungan dan  
Pengelolaan Lingkungan  
Environmental Protection  
and Management**



**M**erdeka bekerja dengan mengacu pada Undang-Undang tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup beserta peraturan turunannya yang relevan. Upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkelanjutan terus dilakukan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang rutin dilaporkan setiap triwulan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi di setiap lokasi tambang. [GRI 103-2; 103-3]

Kami juga terus meningkatkan kinerja lingkungan melalui berbagai upaya prakarsa pemantauan, dan pengukuran lingkungan terhadap potensi risiko dan dampak yang timbul karena kegiatan operasi tambang.

**M**erdeka works in accordance to the Law concerning Environmental Management and Protection and its relevant implementing regulations. Environmental management and monitoring are implemented based on the Environmental Management Plan (Rencana Pengelolaan Lingkungan/RKL) and Environmental Monitoring Plan (Rencana Pemantauan Lingkungan/RPL) which are reported each quarter to the Provincial Environmental Agency at each mine site. [GRI 103-2; 103-3]

We also continuously improve our environmental performance through various initiative, monitoring efforts, and environmental measurements of potential risks and impacts arising from mining operations.



Burung Rangkong di site Tujuh Bukit Banyuwangi.

Hornbills at the Tujuh Bukit Banyuwangi site.

## Upaya Penghematan Energi

KONSUMSI BAHAN BAKAR BSI menurun karena pengalihan sementara aktivitas alat berat dari aktivitas penambangan ke lokasi *heapleach pad* untuk pemindahan bijih akibat insiden pada September 2020. Perbaikan tumpukan bijih dilakukan selama selama triwulan keempat 2020.

## Energy Savings Effort

BSI FUEL CONSUMPTION decreased due to the temporary transfer of heavy equipment activities from the mining area to the heapleach pad location for ore removal resulting from the incident in September 2020. Repair of ore piles was carried out during the fourth quarter of 2020.



**Tabel 8.** Data Penggunaan Energi • Energy Usage Data [GRI 302-1]

Jenis Kind	BSI			BKP-BTR		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
<b>Listrik</b> Electricity (kwh)	17,751,314	27,097,110	31,560,300	58,139,100	60,218.50	30,484.90
<b>BBM Solar</b> Fuel (kl)	16,683.04	16,348.46	14,953.03	24,429.23	23,777.36	13,125.41

Sementara untuk Wetar (BKP-BTR), konsumsi energi dan bahan bakar turun karena berkurangnya aktivitas pada 2020.

Pada 2020, Proyek Wetar berusaha melakukan pengurangan konsumsi energi, antara lain dengan memprakarsai program efisiensi energi generator, dengan cara mengelola penggunaan energi puncak dan terendah, penggunaan panel surya pada lampu penerangan di pelabuhan internal, dan pada alat pemantauan air permukaan. [GRI 302-4]

Program penghematan energi di kantor dan kamp melalui kampanye “Ayo Hemat Listrik” yang berjalan sejak 2017 dapat menghemat listrik rata-rata 20% atau sebesar 6,096.38 kWh dari kebutuhan listrik perkantoran dan kamp bulanan.

Sementara untuk operasi tambang dan pabrik pengolahan meningkat sejalan dengan meningkatnya bijih yang diolah dan produk (Tabel 8).

Meanwhile, Wetar (BKP-BTR) experienced a decrease in energy and fuel consumption due to reduced activity in 2020.

In 2020, the Wetar Project seeks to reduce energy consumption, among others by initiating a generator energy efficiency program, by managing peak and lowest energy use, using solar panels in lighting in internal ports, and in surface water monitoring tools. [GRI 302-4]

The energy saving program in offices and camps through the “Save Electricity” campaign that has been running since 2017 has reduced electricity on an average 20% or 6,096.38 kWh from the electricity needs of offices and monthly camps.

While the energy consumption for mine operations and process plant increases with accordance with the ore processing and products (Table 8).



Hamparan pelindian di BSI site Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Heap leach pad at BSI Tujuh Bukit site, Banyuwangi.



## Pemanfaatan Sumber Daya Air

DALAM PENGELOLAAN AIR, Merdeka bekerja berdasarkan PP No. 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air. Pemantauan dilakukan secara harian dan triwulan untuk kondisi dan kualitas air di badan sungai penerima. Hasil pemantauan harian pada periode pelaporan menunjukkan nilai masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Parameter pemantauan harian meliputi parameter pH dan TSS. [GRI 303-2]

## Utilization of Water Resources

FOR WATER MANAGEMENT, Merdeka complies to Regulation No. 42 of 2008 concerning Water Resources Management. Water monitoring is carried out on a daily and quarterly basis for the condition and quality of water in the receiving river body. The results of daily monitoring during the reporting period show that the value still meets the established quality standards. Daily monitoring parameters include pH and TSS parameters. [GRI 303-2]

Tabel 9. Data Sumber Air (dalam liter per tahun) • Water Source Data (in liters per year) [GRI 303-1; 306-2]

Sumber Source	BSI			BKP-BTR		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Air Sungai • River Water (m <sup>3</sup> )	0	0	0	46,222,000	530,600,000	428,854,000
Air Hujan • Rain Water (m <sup>3</sup> )	69,385,000	2,457,662,000	1,075,094,000	0	0	0
Air Sumur • Well Water (m <sup>3</sup> )	31,697,870	36,582,980	23,591,810	0	0	0

Air yang digunakan dalam operasi Tambang Tujuh Bukit merupakan air limpasan hujan yang tertampung di Dam Air Baku dan Dam Pengendali Lingkungan yang terdapat di lokasi proyek. Distribusi air dilakukan dengan pemompaan melalui pipa. [GRI 303-5]

BKP dan BTR memantau kualitas air sungai di dalam batas area tambang dan air laut dekat muara sungai. Setiap triwulan dilakukan pemantauan air sungai, antara lain Kali Kuning yang terdampak langsung oleh kegiatan penambangan; serta Sungai Fanua, Wetuk, dan Koreng yang terdampak kegiatan pengangkutan batuan tambang. Pemantauan juga dilaksanakan di Sungai Koreng hulu sebagai sungai kelas I atau sumber air baku konsumsi domestik. Perusahaan menggunakan sungai ini sebagai air baku untuk air minum dan air bersih. Selain memantau

The water utilized for the Tujuh Bukit Mine operation is rainwater runoff which is collected in the Raw Water Dam and Environmental Control Dam located within the project site. Water distribution is carried out by pumping through pipes. [GRI 303-5]

BKP and BTR monitor water quality within the mine area and the sea water near the mouth of the river. Every quarter, river water is monitored, including Kali Kuning which is directly affected by mining activities; as well as the Fanua, Wetuk, and Koreng rivers which are affected by mining ore transportation activities. Monitoring was also carried out in the upstream Koreng River which is a class I river or water source for domestic consumption. The company uses this river as raw water for drinking and clean water. Apart from monitoring the river within the mining area, BKP-BTR also monitored the Lurang River located in Lurang





**SELAIN MEMANTAU SUNGAI DI DALAM BATAS AREA TAMBANG, BKP-BTR JUGA MEMANTAU SUNGAI LURANG YANG BERLOKASI DI DESA LURANG YANG TIDAK TERDAMPAK LANGSUNG OLEH KEGIATAN PENAMBANGAN DAN PENGOLAHAN TEMBAGA.**

sungai di dalam batas area tambang, BKP-BTR juga memantau Sungai Lurang yang berlokasi di Desa Lurang yang tidak terdampak langsung oleh kegiatan penambangan dan pengolahan tembaga. [GRI 303-5]

Di Proyek Tembaga Wetar, air digunakan dalam proses pelindian tumpukan dan pabrik proses yang berkapasitas produksi 25KT per tahun. Penurunan penggunaan air baku ini pada 2020 dipengaruhi oleh dihentikannya penumpukan bijih tembaga di area tumpukan pelindian dan pengurangan kegiatan akibat pandemi COVID-19. Air baku diperoleh dari Sungai Lurang, dikumpulkan dalam tangki dengan kapasitas terpasang dari 2.000 m3. Air baku dipompa ke pabrik proses yang ditampung di dalam tangki dengan kapasitas 250 m3 sebanyak 3 (tiga) unit dan dimanfaatkan untuk kegiatan proses seperti pengalir ke area tumpukan pelindian untuk proses pencucian lebih lanjut. [GRI 303-4]

**APART FROM MONITORING THE RIVER WITHIN THE MINING AREA, BKP-BTR ALSO MONITORED THE LURANG RIVER LOCATED IN LURANG VILLAGE WHICH IS NOT DIRECTLY AFFECTED BY COPPER MINING AND PROCESSING ACTIVITIES.**

Village which is not directly affected by copper mining and processing activities. [GRI 303-5]

At the Wetar Copper Project, water is used for the heap leach process and the process plant with a production capacity of 25KT per year. The decline in raw water use in 2020 is influenced by the halting of copper ore stacking at the leach pile area and reduced activities due to the COVID-19 pandemic and. Raw water is obtained from the Lurang River, collected in a tank with an installed capacity of 2,000 m3. Raw water is pumped to the process plant which is stored in 3 (three) units of 250 m3 tanks and is used for process activities such as diverting to the heap leach area for further washing. [GRI 303-4]



Pengambilan sampel air di sekitar *site* Tujuh Bukit Banyuwangi untuk meneliti kondisi lingkungan.

Water sampling at the Tujuh Bukit Banyuwangi site to examine environmental conditions.



## Pengelolaan Limbah

UPAYA PENGELOLAAN LIMBAH di tambang Tujuh Bukit bertujuan mengolah atau membuang semua limbah sehingga tidak mencemari udara, tanah, atau air. Prosedur pengelolaan dalam RKL-RPL terus ditaati selama 2020. [GRI 306-1]

## Waste Management

EFFORTS TO MANAGE WASTE at the Tujuh Bukit mine are aimed at treating or disposing of all waste so that it does not pollute the air, soil, or water. Management procedures set out in the RKL-RPL continue to be adhered to throughout 2020. [GRI 306-1]



Pengelolaan air limbah domestik di Sewage Treatment Plant sebelum dimanfaatkan untuk penyiraman tanaman di area reklamasi dan penyiraman debu jalan tambang di *site* Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Domestic sewage water management at the Sewage Treatment Plant prior to water utilization for watering plants at the reclamation area and watering dust at mine roads at the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.



Tabel 10. Total Limbah B3 Tujuh Bukit 2020 • Tujuh Bukit Total Hazardous Waste 2020

Jenis Limbah Type of Waste	Dihasilkan Produced (ton)	Dimanfaatkan • Recycled / Dimusnahkan • Destroyed (ton)
Waste Oil	233.60	213.20
Used Oil Filter	49.20	45.20
Used Grease	1.22	1.22
Oil Sludge	42.40	32.60
Contaminated Goods	56.85	50.55
Used Chemicals	5.80	5.80
Used Rags	32.55	31.20
Electronic Waste	0.31	0.25
Contaminated Hose	5.70	5.60
Used Batteries	3.04	3.04
Filter Cake	630.85	610.35
Slag Cupel	0.19	0.19
Medical Waste	0.08	0.08
<b>Total</b>	<b>1,061.79</b>	<b>999.28</b>



**PROGRAM PEMANFAATAN LIMBAH B3 TERUS DILAKUKAN DAN SEMAKIN DITINGKATKAN DENGAN BEKERJA SAMA DENGAN PIHAK KETIGA BERIZIN.**

Pada 2020, operasi Tujuh Bukit menghasilkan 4.096,75 ton limbah B3. Limbah-limbah ini sebagian dimanfaatkan sedangkan sisanya dimusnahkan ke perusahaan pemusnah limbah berizin PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Program pemanfaatan limbah B3 terus dilakukan dan semakin ditingkatkan dengan bekerja sama dengan pihak ketiga berizin, termasuk pemanfaatan drum dan/atau tanki bekas minyak atau bahan kimia untuk wadah limbah B3 di lokasi proyek Tujuh Bukit, dan peremukan drum-drum bekas minyak atau pelumas yang tidak terpakai dan telah dibersihkan untuk menjadi besi bekas yang memiliki nilai ekonomis. [GRI 306-3]

**HAZARDOUS WASTE UTILIZATION PROGRAM CONTINUES TO BE CARRIED OUT AND ENHANCED BY WORKING WITH LICENSED THIRD PARTIES.**

In 2020, the Tujuh Bukit operation produced 4,096.75 tonnes of hazardous waste. Part of the waste was utilized while the remainder was sent to licenced Waste Disposal Company, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Hazardous waste utilization program continues to be carried out and enhanced by working with licensed third parties, including the use of used oil ore chemical barrels and/or tanks for hazardous waste containers at the Tujuh Bukit project site, and crushing of used oil or lubricants container that has been cleaned to become scrap metal which has economic value. [GRI 306-3]

**Tabel 11. Limbah Non B3 Tujuh Bukit 2020 • Tujuh Bukit Non Hazardous Waste 2020**

Jenis Limbah Type of Waste	Dihasilkan Produced (ton)	Dimanfaatkan • Recycled / Ditimbun • Land Filled (ton)
<b>Organik • Organic</b>	50.25	50.25
<b>Anorganik • Inorganic</b>	243.97	243.97



Penanganan limbah di BSI site Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Waste handling at BSI Tujuh Bukit site, Banyuwangi.

SEPANJANG 2020, ada lima jenis limbah yang dimanfaatkan oleh masyarakat dari hasil operasi tambang Tujuh Bukit, yaitu limbah organik, plastik bekas, kardus bekas, minyak goreng bekas, dan limbah logam. [GRI 306-3]

**Limbah Organik:** 50,25 ton. Ada dua kelompok masyarakat yang memanfaatkan limbah organik berupa sisa makanan. *Pertama*, Kelompok Bebek Parikesit Dusun Ringinsari, Desa Pesanggaran, memanfaatkan limbah ini sebagai pakan untuk bebek petelur dan menghemat biaya hingga 15%. *Kedua*, Pokmas Pemuda Geladak (PEGA) Indonesia menggunakannya sebagai media budidaya belatung dan menghasilkan produk turunan berupa belatung segar dan kering yang bernilai Rp48.410.817. Pengelolaan limbah yang seperti ini berdampak juga pada kebersihan lingkungan.

**Limbah Plastik.** Limbah plastik yang pernah digunakan sebagai bungkus makanan (*packmeal*) ini mencapai berat 9,55 ton. Kelompok Koperasi Bumi Limbah Seroja Sejahtera (BLSS) Rowojambe mendaur ulang limbah ini menjadi biji plastik. Proses dilakukan oleh pihak ketiga di Surabaya. Pemanfaatan ulang biji plastik ini memiliki nilai ekonomi sebesar Rp14.086.250.

THROUGHOUT 2020, there are five types of waste utilized by the community resulting from the Tujuh Bukit mining operation: organic waste, used plastic, used cardboard, waste cooking oil, and metal waste. [GRI 306-3]

**Organic Waste:** 50.25 tons. There are two groups that take advantage of organic waste in the form of food scraps. First, the Parikesit Duck Group in Ringinsari Hamlet, Pesanggaran Village, that used the waste as duck feed saving up to 15% costs. Second, the Indonesian Geladak Youth Working Group (PEGA), which used the waste as a medium for maggot cultivation and produces derivative products in the form of fresh and dried maggots producing IDR 48,410,817 revenue. This waste management process also has an impact on environmental cleanliness.

**Plastic Waste.** Plastic waste that used as food packaging (*packmeal*) weighs 9.55 tons. The Bumi Limbah Seroja Sejahtera Cooperative Group (BLSS) Rowojambe recycled this waste into plastic pellets. The process is carried out by a third party in Surabaya. The reuse of plastic pellets has a economic value of IDR 14,086,250.



**Limbah Kardus.** Limbah seberat 5 ton ini didaur ulang menjadi kertas oleh Kelompok Koperasi Bumi Limbah Seroja Sejahtera (BLSS) Rowojambe. Proses juga dilakukan oleh pihak ketiga di Surabaya. Nilai finansial yang dihasilkan dari pendauran ulang ini sebesar Rp6.673.800.

**Limbah Minyak Goreng.** Limbah 825 liter ini dimanfaatkan oleh Koperasi Bumi Artha Jaya Pesanggaran (BAJP) sebagai biosolar. Proses daur ulang dilaksanakan oleh pihak ketiga, yakni CV Sinergi Niaga Indonesia yang berlokasi di Desa Watukebo, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Nilai ekonomi yang dihasilkan mencapai Rp2.062.500.

**Cardboard Waste.** Five tonne of waste is recycled into paper by the Rowojambe Bumi Limbah Seroja Sejahtera (BLSS) Cooperative Group. The process is also carried out by a third party in Surabaya. The financial value resulting from this recycling process is IDR 6,673,800.

**Cooking Oil Waste.** A total 825 liters of waste is utilized by the Bumi Artha Jaya Pesanggaran (BAJP) Cooperative as biodiesel. The recycling process is carried out by a third party, CV Sinergi Niaga Indonesia, located in Watukebo Village, Rogojampi District, Banyuwangi Regency. The resulting economic value of IDR 2,062,500.



Pengelolaan besi bekas di BSI site Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Scrap metal management at BSI site Tujuh Bukit, Banyuwangi.

**Limbah Metal.** Dari total 30 ton limbah metal scrap yang ada, 20 ton digunakan oleh Kelompok Koperasi Bumi Limbah Seroja Sejahtera (BLSS) Rowojambe untuk didaur ulang di pabrik pengolahan besi bekas di Surabaya, dengan nilai sebesar Rp36.000.000, dan 10 ton sisanya dimanfaatkan oleh Koperasi Bumi Artha Jaya Pesanggaran (BAJP) dengan nilai sebesar Rp18.000.000.

PENGELOLAAN LIMBAH B3, termasuk limbah hidrokarbon di Wetar dilaksanakan dengan menyediakan fasilitas tempat penyimpanan sementara (TPS) sebelum dikirimkan ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Fasilitas TPS ini mengikuti standar yang telah ditentukan oleh pemerintah, antara lain dengan menyediakan peralatan penanganan tumpahan, fasilitas gawat darurat, tanda dan rambu peringatan, *lay out* penyimpanan, manifes dan pencatatan limbah B3. Untuk sampah lainnya telah disediakan tempat sampah di semua area kerja, dan sudah tersedia tempat pembuangan akhir (TPA) sampah umum yang dikelola dengan baik.

Selama kegiatan operasi pada 2020, Proyek Tembaga Wetar telah menghasilkan 342,74 ton limbah B3. Limbah tersebut didominasi oleh limbah *sludge* dan *crude* sebesar 247 ton, oli bekas 70,80 ton, dan limbah filter oli 11,80 ton. Proyek Tembaga Wetar juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki

**Scrap Metal.** Of the total 30 tons of scrap metal waste, 20 tons are used by the Rowojambe Bumi Limbah Seroja Sejahtera Cooperative Group (BLSS) to be recycled at a scrap metal processing plant in Surabaya, with a value of IDR 36,000,000, and the remaining 10 tons is used by Koperasi Bumi Artha Jaya Pesanggaran (BAJP) with a value of IDR18,000,000.

THE MANAGEMENT OF HAZARDOUS WASTE, including hydrocarbon waste in Wetar, is carried out by providing temporary storage facilities (TPS) before sent to a licensed third party for further management. The TPS facility follows the standards set by the government by providing, among others, spill handling equipment, emergency facilities, warning signs and signage, storage layout, manifest and recording of B3 waste. For other waste, trash collectors are provided in all work areas, and a well-managed waste landfill (TPA).

During operations in 2020, the Wetar Copper Project generated 342.74 tonnes of B3 waste. The waste was dominated by sludge and crude waste totalling 247 tons, used oil 70.80 tons, and oil filter waste 11.80 tons. The Wetar Copper Project also worked with third parties licensed to destroy hazardous waste. A total of 83 tonnes of used oil has been sent to PT ALP for destruction and the remaining 364.04 tonnes of hazardous waste was sent to PT PPLI, environmental



**Tabel 12.** Total Limbah B3 BKP-BTR 2020 • BKP-BTR Hazardous Waste 2020 [GRI 306-2]

<b>Jenis Limbah</b> Type of Waste	<b>Dihasilkan</b> Produced (ton)	<b>Dimanfaatkan • Recycled / Dimusnahkan • Destroyed</b> (ton)
Waste Oil	70.80	83.00
Used Batteries	3.77	5.96
Used Toner	0.03	0.11
Used Oil Filter	11.80	5.80
Used Hose	1.40	0.00
Used Rags	5.40	4.80
Used Grease	1.20	1.00
Contaminated Soil	247.00	262.00
Medical Waste	0.14	0.17
Contaminated Chemical Liquid	0.00	0.00
Contaminated Container	1.00	1.20
TL Lamps	0.00	0.00
Contaminated Solid Chemical	0.20	0.00
Contaminated Fuel	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>342.74</b>	<b>364.04</b>

izin pemusnahan Limbah B3. Sebanyak 83 ton oli bekas telah dikirimkan ke PT ALP untuk dimusnahkan dan sisanya sebanyak 364,04 ton limbah B3 dikirim ke jasa pengelolaan lingkungan dan limbah PT PPLI untuk diolah. Pengelolaan limbah dan inisiatif untuk mengurangi limbah telah mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Waste Management Service for processing. Waste management and initiatives to reduce waste have reduced negative impacts on the environment.



## Pelestarian Keanekaragaman Hayati

PADA 2020, 694,8 hektare dari total luas area Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) tambang Tujuh Bukit telah dan direncanakan untuk dibuka dan dikembangkan sebagai tapak proyek selama umur tambang, dan 298 hektare digunakan sebagai area penyangga (*buffer zone*). Pembukaan lahan dan pengembangan tersebut meliputi area yang digunakan sebagai tapak lubang tambang, timbunan batuan penutup, jalan akses dan jalan tambang, fasilitas pengolahan, waduk penampungan air, dan fasilitas penunjang antara lain kantor dan kamp, timbunan tanah zona pengakaran, area pembibitan, *mine infrastructure area* (MIA), fasilitas pengendali erosi, serta area eksplorasi. [GRI 304-1]

## Biodiversity Conservation

IN 2020, 694.8 hectares of the Tujuh Bukit Project's Mining Business License for Production Operations (*Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/IUP OP*) area has been or is planned to be cleared and developed during the life of the mine and 298 hectares will be used as a buffer zone. The land clearing and development includes areas used for the mine pit sites, overburden piles, access roads and mine roads, processing facilities, water storage reservoirs, and supporting facilities including offices and camps, stockpile of root zone soil, nursery areas, mine infrastructure area, erosion control facilities, and exploration areas. [GRI 304-1]



Madu hutan di sekitar  
wilayah BKP-BTR, Wetar.

Wild honey around the  
BKP-BTR site, Wetar.

FOTO • PHOTO: MCG



Sepanjang 2020, pemantauan keanekaragaman hayati yang dilakukan di Proyek Tujuh Bukit meliputi pemantauan flora-fauna terestrial, biota akuatik air tawar, dan biota akuatik laut. Semua pemantauan dilakukan setiap tiga bulan sekali, kecuali untuk pemantauan flora yang dilakukan satu tahun sekali. BSI juga memetakan migrasi terhadap spesies burung dan mamalia dilindungi.

Pemantauan fauna terestrial melibatkan pemangku kepentingan terkait seperti Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), para pemerhati lingkungan, dan mahasiswa; dilaksanakan setiap enam bulan sekali, mewakili musim kemarau dan hujan. Kegiatan ini sebagai bentuk pengawasan dan kontrol dari pemangku kepentingan terhadap upaya konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh perusahaan.

Throughout 2020, biodiversity monitoring carried out at the Tujuh Bukit Project includes monitoring of terrestrial flora and fauna, freshwater aquatic biota, and marine aquatic biota. Monitorings are conducted every three months, except for flora monitoring which is done once a year. BSI also maps the migration of protected bird and mammal species.

Terrestrial fauna monitoring involves related stakeholders such as the Natural Resources Conservation Agency (Balai Konservasi Sumber Daya Alam/ BKSDA), environmentalists, and students; held every six months during the dry and rainy season. This activity is the form of supervision and control by stakeholders on the company's biodiversity conservation efforts.

Terrestrial fauna monitoring during 2020 recorded 82 species of birds and 24 species of mammals.

### BERDASARKAN HASIL ANALISIS INDEKS KEKAYAAN DAN KEANEKARAGAMAN, POPULASI FAUNA BERADA PADA KONDISI YANG STABIL.

Pemantauan fauna terrestrial selama 2020 mencatat 82 spesies burung dan 24 spesies mamalia. Dari total spesies fauna yang teridentifikasi, terdapat 16 spesies burung dan 6 spesies mamalia yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PerMen LHK) No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Berdasarkan hasil analisis indeks kekayaan dan keanekaragaman, populasi fauna berada pada kondisi yang stabil dan secara umum tidak terdapat perubahan yang signifikan dibandingkan hasil pemantauan tahun sebelumnya. [GRI 304-3]

Dari pemetaan migrasi lokal fauna, terlihat burung dan mamalia dilindungi melakukan pergerakan masih di dalam Proyek Tujuh Bukit. Untuk beberapa spesies burung, seperti rangkong badak (*Buceros rhinoceros*) dan julang emas (*Rhyticeros undulatus*), sebagian tercatat terbang/migrasi ke hutan Salakan dan hutan Lampon. Ke dua spesies burung ini memiliki jelajah harian yang luas; mereka terbang untuk mencari pohon pakan yang sedang musim berbuah di habitat lain. [GRI 304-4]

### BASED ON THE RESULTS OF THE WEALTH AND DIVERSITY INDEX ANALYSIS, THE FAUNA POPULATION IS STABLE.

Of the total identified fauna species, 16 bird species and 6 mammals are protected under the Minister of Environment and Forestry Regulation (PerMen LHK) No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 concerning the Second Amendment to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 concerning Protected Plants and Animals. Based on the results of the wealth and diversity index analysis, the fauna population is stable and in general there was no significant change compared to the results of the previous year's monitoring. [GRI 304-3]

Mapping the migration of local fauna, it is observed that protected birds and mammals within in the Tujuh Bukit Project area. Several bird species, such as the rhinoceros hornbill (*Buceros rhinoceros*) and golden hornbills (*Rhyticeros undulatus*) were recorded migrating to the Salakan and Lampon forests. These two bird species have extensive daily ranges and forage for fruit trees in other habitat areas. [GRI 304-4]

The existence of bird species such as the Javanese eagle (*Nisaetus bartelsi*), the green peacock (*Pavo muticus*) and the hornbill group (family *Bucerotidae*) is of particular interest as they are environ-



Pemantauan dan pendataan satwa liar di dalam hutan area site Tujuh Bukit.

Monitoring and data collection of wildlife in the forest area of the Tujuh Bukit site.

Keberadaan spesies burung seperti elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), merak hijau (*Pavo muticus*) dan kelompok burung rangkong (*famili Bucerotidae*) menjadi perhatian khusus karena peran mereka sebagai indikator lingkungan. Oleh karenanya, perlu dilakukan pemantauan berkala berkenaan dengan persebaran, wilayah jelajah, hingga pohon sarangnya. Keberadaan spesies indikator ini menunjukkan bahwa kualitas hutan di Proyek Tujuh Bukit dalam kondisi baik dan terjaga. Elang jawa memiliki persebaran di wilayah selatan Proyek Tujuh Bukit dengan tutupan hutan sekunder. Merak hijau berada di sekitar hutan jati, dan pada pagi hari mudah dijumpai karena sering berada di sekitar jalan akses. Untuk burung rangkong menyebar secara merata di hutan-hutan *buffer zone* dan ditemukan spesies julang emas menempati pohon sarang di area reklamasi. Wilayah jelajah burung rangkong luas sehingga terbang melintas menuju habitat yang lain.

Pemantauan flora dilakukan pada petak ukur permanen di lima lokasi yang mewakili habitat 129 spesies tumbuhan dari tingkat pertumbuhan pohon, tiang, pancang dan semai. Dari total spesies tumbuhan yang teridentifikasi, tidak terdapat spesies yang berstatus dilindungi oleh pemerintah. Kondisi struktur vegetasi di setiap lokasi pemantauan memperlihatkan kondisi regenerasi hutan yang sehat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah individu anakan yang lebih banyak dibandingkan dengan kondisi indukan.

mental indicators. Therefore, it is necessary to regularly monitor their distribution, range, and nesting trees. The existence of this indicator species shows that the quality of forest in the Tujuh Bukit Project is in good condition and well maintained. Java eagle has a distribution in the southern area of the Tujuh Bukit Project with secondary forest cover. Green peafowl roams around the teak forest and is often observed in the morning around the access road. The hornbills are spread evenly in the buffer zone forests and gold hornbill species were found to nest in the reclamation area. Hornbills have a wide range, and fly across to other habitats.

Flora monitoring was carried out in five permanent locations representing the habitat of 129 plant species from the growth rates of trees, poles, saplings and seedlings. Of the total identified plant species, there are no species that are protected by the government. The condition of the vegetation structure at each monitoring location shows a healthy forest regeneration. This is evidenced from the number of individual saplings that are greater than the parent vegetation.



Elang Jawa di area site Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Javanese eagle at the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.



**PADA PEMANTAUAN BIOTA** perairan laut yang berbatasan langsung dengan Proyek Tujuh Bukit, terdapat temuan sebagai berikut:

**Fitoplakton:** 40 genera dari 6 kelas, terdiri atas komposisi taksa dan kelimpahan fitoplankton tertinggi adalah kelas *Bacillariophyceae*.

**Zooplankton:** 25 genera dan 5 larva dari 12 kelas. Kelimpahan genera antara 21,0 - 336,9 individu/m<sup>3</sup>. Komposisi taksa tertinggi adalah kelas *Hexanauplia*, sedangkan komposisi kepadatan tertinggi adalah subfilum *Crustacea*.

**Makrobentos:** 35 genera dari 8 kelas dengan kepadatan makrobentos dari 2.886 individu/m<sup>2</sup> hingga 9.657 individu/m<sup>2</sup>.

**Terumbu karang,** persentase penutupan biota karang hidup tertinggi (karang keras dan biotik nonkarang) ditemukan di Pancer dan terendah ditemukan di Candrian Barat. Nilai penutupan karang (kategori HC dan BnC) sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2001 tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang, sehingga ekosistem terumbu karang di lokasi pemantauan bisa di-

**FINDINGS OF MARINE BIOTA** monitoring directly adjacent to the Tujuh Bukit Project:

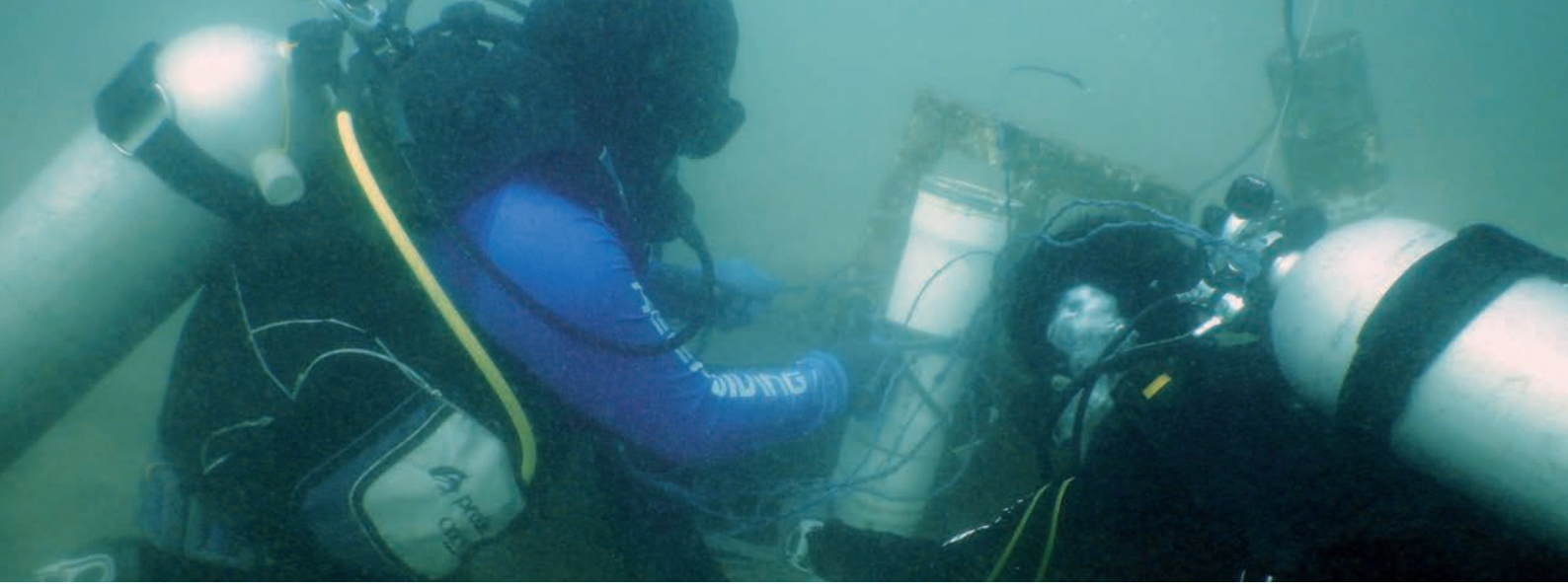
**Phytoplactone:** 40 genera from 6 classes, consisting of taxa composition and the highest abundance of phytoplankton is class *Bacillariophyceae*.

**Zooplankton:** 25 genera and 5 larvae from 12 classes. The abundance of genera was between 21.0 – 336.9 individuals/m<sup>3</sup>. The highest taxa was the *Hexanauplia* class, while the highest density composition was the *Crustacean* subphylum.

**Macrobenthos:** 35 genera from 8 classes with macrobenthos density from 2,886 individuals/m<sup>2</sup> to 9,657 individuals/m<sup>2</sup>.

**Coral reefs:** the highest percentage of cover of live coral biota (hard corals and non-coral biotics) was found in Pancer and the lowest was found in West Candrian. The value of coral cover (HC and BnC categories) is in accordance with the Decree of the Minister of Environment No. 4 of 2001 concerning the Standard Criteria for Damage to Coral Reefs, so that the coral reef ecosystem in the monitoring location





sebut berada dalam kondisi baik. Kondisi terumbu karang pada pemantauan 2020 menunjukkan bahwa kondisi tersebut relatif serupa dengan hasil studi *baseline* lingkungan laut Proyek Tujuh Bukit pada 2015. Pengamatan terumbu karang berdasarkan kategori *lifeform* dilakukan dengan *rapid observation technique* menggunakan transek garis yang dipasang di setiap lokasi pengamatan, di mana penentuan kondisi/staus ekosistem terumbu karang mengacu kepada KepmenLH No. 4 tahun 2001.

**Jumlah taksa ikan karang** r 9-28 spesies dengan kepadatan ikan berkisar dari 24 individu/150 m<sup>2</sup> - 118 individu/150 m<sup>2</sup>. Berdasarkan kategori ikan yang memiliki peran signifikan dalam ekosistem terumbu karang yang ditemukan, terdapat 8 spesies *Acanthuroids*, 7 spesies *Chaetodontids* dan 16 spesies *Labroids*.

can classified as in good condition. The condition of the coral reefs monitored in 2020 indicates that the condition is relatively similar to the results of the Tujuh Bukit marine environment baseline study of 2015. Observation of coral reefs based on the lifeform category is carried out by means of rapid observation technique using line transects installed at each location, where the determination of the condition of the coral reef ecosystem refers to KepmenLH No. 4 of 2001.

**Number of reef fish taxa** r 9-28 species with fish densities ranging from 24 individuals/150 m<sup>2</sup> - 118 individuals/150 m<sup>2</sup>. Based on the category of fish that have a significant role in the coral reef ecosystem there are 8 species of *Acanthuroids*, 7 species of *Chaetodontids* and 16 species of *Labroids*.



Pemantauan rutin kualitas air laut di sekitar *site* Tujuh Bukit Banyuwangi.

Routine monitoring of sea water quality around the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.

PROYEK TUJUH BUKIT juga melakukan pemantauan biota perairan sungai (*freshwater*) yang meliputi fitoplankton, zooplankton, alga bentik dan nekton di sungai sekitar lokasi proyek serta analisis logam dalam jaringan tubuh ikan dengan temuan sebagai berikut:

**Fitoplakton:** 47 genera fitoplankton dari 9 kelas dengan komposisi taksa dan komposisi kelimpahan dengan persentase terbesar adalah kelas *Bacillariophyceae*.

**Zooplankton:** 35 genera dan 12 larva zooplankton dari 14 kelas. Kelimpahan zooplankton berkisar antara 36.084 individu/m<sup>3</sup> dan 601.560 individu/m<sup>3</sup>. Komposisi taksa dan komposisi kelimpahan dengan persentase terbesar adalah kelas Eurotatoria.

**Alga bentik:** 41 genera dari 9 kelas dengan kelimpahan berkisar antara 5,994 sel/m<sup>2</sup> dan 919,746 sel/m<sup>2</sup>. Komposisi taksa dan komposisi kelimpahan dengan persentase terbesar adalah kelas *Bacillariophyceae*.

THE TUJUH BUKIT PROJECT also monitors river water biota (freshwater) which includes phytoplankton, zooplankton, benthic algae and nectons in rivers around the project site as well as metal analysis in fish tissue with the following findings:

**Phytoplactone:** 47 phytoplankton genera from 9 classes with taxa composition and abundance composition with the largest percentage being *Bacillariophyceae* class.

**Zooplankton:** 35 genera and 12 zooplankton larvae from 14 classes. Zooplankton abundance ranges between 36,084 individuals/m<sup>3</sup> and 601,560 individuals/m<sup>3</sup>. The composition of taxa and the composition of abundance with the largest percentage is the *Eurotatorian* class.

**Benthic algae:** 41 genera from 9 classes with abundances ranging between 5,994 cells/m<sup>2</sup> and 919,746 cells/m<sup>2</sup>. The composition of taxa and abundance composition with the largest percentage was the class *Bacillariophyceae*.



**Makrobentos:** 20 genera dari 5 kelas dengan kepadatan makrobentos berkisar antara 222 individu/m<sup>2</sup> dan 8.547 individu/m<sup>2</sup>. Komposisi taksa dan komposisi kepadatan makrobentos dengan persentase terbesar adalah kelas *Gatsropoda*.

**Nekton** 65 taksa nekton terdiri atas 36 ikan dari 22 famili, 16 moluska dari 5 famili, dan 13 krustasea dari 17 famili. Secara umum, spesies nekton yang paling sering ditemukan dari seluruh lokasi pemantauan adalah ikan *Eleotris melanosoma*.

**Kondisi kesehatan habitat sungai** berdasarkan Indeks LQI di lokasi pemantauan selama 2020 dalam kondisi sangat buruk hingga kondisi baik.

**Macrobentos:** 20 genera from 5 classes with densities of macrobenthos ranging between 222 individuals/m<sup>2</sup> and 8,547 individuals/m<sup>2</sup>. The composition of taxa and density composition of macrobenthos with the largest percentage is the Gatsropoda class.

**Nekton** 65 nekton taxa consisting of 36 fish from 22 families, 16 mollusks from 5 families, and 13 crustaceans from 17 families. In general, the most frequently found nekton species from all monitoring locations was the *Eleotris melanosoma* fish.

**The health condition of river habitats** based on the LQI Index at the monitoring location during 2020 is in very bad condition to good condition.



Pencatatan parameter fisik air, seperti tingkat keasaman, untuk menjaga kualitas air sungai di sekitar *site* Tujuh Bukit Banyuwangi.

Recording of water parameters, such as acidity level, to maintain river water quality around the Tujuh Bukit Banyuwangi site.

**P**ada 2020, BSI mengadakan lomba fotografi fauna (satwa liar) untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan tema “Les-tarikan Keanekaragaman Hayati”. Lomba yang diikuti oleh karyawan dan mitra kerja BSI ini adalah upaya untuk menumbuhkan rasa kecintaan dan kepedulian terhadap keberadaan fauna di Proyek Tujuh Bukit. Beberapa fauna yang berhasil diabadikan oleh peserta lomba merupakan spesies dilindungi oleh pemerintah, seperti kukuk seloputo (*Strix seloputo*), julang emas (*Rhyticeros undulatus*), elang ular bido (*Spilornis cheela*), alap-alap sapi (*Falco moluccensis*), elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), dan kijang muncak (*Muntiacus muntjac*).

Di tambang tembaga Wetar, telah dilakukan beberapa upaya pengelolaan keanekaragaman flora dan fauna seperti mempertahankan vegetasi di area penyangga yang berfungsi sebagai habitat untuk flora maupun fauna, melarang kegiatan perburuan di area kerja, mengatur waktu dan area yang dibuka untuk menjaga perbandingan area yang sudah dibuka dengan area yang alami dan yang telah ditanami kembali, dan membangun fasilitas persemaian untuk mengembangkan bibit lokal.

Pemantauan keanekaragaman hayati flora-fauna dan biota perairan dilakukan dengan mengacu pada matriks Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).



**I**n 2020, BSI held a fauna (wildlife) photography competition to commemorate World Environment Day with the theme “Preserving Biodiversity”. The competition, which was participated by employees and BSI partners, is an effort to foster appreciation and concern for the fauna in the Tujuh Bukit Project. Some of the fauna that were successfully photographed were government protected species such as the cuckoo seloputo (*Strix seloputo*), the golden hornbill (*Rhyticeros undulatus*), the bido snake eagle (*Spilornis cheela*), the cow kestrel (*Falco moluccensis*), the java eagle (*Nisaetus bartelsi*), and the peaked deer (*Muntiacus muntjac*).

At the Wetar copper mine, efforts have been made to manage flora and fauna diversity, such as maintaining vegetation in the buffer area that functions as



Pemantauan dilakukan pada area-area yang teridentifikasi kemungkinan terdampak kegiatan penambangan dan penunjangnya.

Pemantauan keanekaragaman hayati flora dan fauna dilakukan pada 1 titik pemantauan berdasarkan kategori peruntukan lahan, yakni permukiman karyawan yang berada di area pesisir. Metode pemantauan ini mengacu pada dokumen SNI No. 13-7080-2005 tentang Inventarisasi Keanekaragaman Hayati pada Kegiatan Pertambangan Umum. Dari pemantauan burung dengan menggunakan jebakan kamera (*camera trap*), terdapat 15 spesies burung

habitat for flora and fauna, prohibiting hunting activities in the operation area, planning scheduling area cleared to maintain the ratio of cleared area with natural and replanted areas, nursery facility to develop local seedlings.

Monitoring of biodiversity of flora, fauna and aquatic biota is carried out by referring to the matrix of the Environmental Monitoring Plan (RPL). Monitoring is carried out in areas that have been identified as likely to be affected by mining and supporting activities.

Monitoring of flora and fauna biodiversity is carried out at one monitoring point based on the land



Pemantauan keanekaragaman hayati flora di *site* Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Monitoring of flora biodiversity at the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.



### PENGAMATAN VEGETASI DI AREA HUTAN SEKITAR PERMUKIMAN KARYAWAN JUGA DILAKUKAN DENGAN ANALISIS VEGETASI.

dan kelimpahan burung terbesar adalah spesies percutut loreng (*Geopelia maugeus*) dengan nilai kelimpahan 6,11 N/ha dan kelimpahan burung terkecil berturut-turut adalah uncal loreng (*Macropygia unchall*), elang ular Sulawesi (*Spilornis rufipectus*), dan koak kiau (*Philemon buceroides*) dengan nilai kelimpahan 1,02 N/ha.

Pengamatan vegetasi di area hutan sekitar permukiman karyawan juga dilakukan dengan analisis vegetasi. Hal ini selain untuk mengetahui indeks keberagaman dan indeks nilai penting (INP) dari spesies tumbuhan juga untuk menggambarkan pentingnya peranan suatu jenis vegetasi yang ditinjau dari tingkat kerapatan jenis, frekuensi jenis, dan dominasi jenis dalam suatu ekosistem. Hasil peman-tauan dari sampling plot diperoleh nilai keberagaman 1,65 dengan kriteria kerapatan sedang. Dan hasil dari analisis vegetasi, terdapat 7 spesies pohon yang berada di hutan sekitar permukiman karyawan.

### VEGETATION OBSERVATIONS IN THE FOREST AREAS AROUND EMPLOYEE SETTLEMENTS WERE ALSO CARRIED OUT USING VEGETATION ANALYSIS.

designation category which is the employee settlements located in coastal areas. This monitoring method refers to the SNI document No. 13-7080-2005 concerning Biodiversity Inventory in General Mining Activities. From bird monitoring using camera traps, there are 15 bird species and the largest abundance of birds is the striped turtledove (*Geopelia maugeus*) species with an abundance value of 6.11 N/ha and the smallest abundance of birds, respectively, are striped uncal (*Macropygia unchall*), Sulawesi snake eagle (*Spilornis rufipectus*), and koak. kiau (*Philemon buceroides*) with an abundance value of 1.02 N/ha.

Vegetation observations in the forest areas around employee settlements were also carried out using vegetation analysis. This is conducted not only to understand the diversity index and important value index (IVI) of plant species but also to illustrate the important role of a type of vegetation in terms of species density, species frequency, and species dominance



Proses reklamasi lahan bekas tambang di site Tujuh Bukit, Banyuwangi.

Reclamation process of mined area at the Tujuh Bukit site, Banyuwangi.

7 spesies pohon memiliki presentasi INP sebagai berikut, asam jawa (*Tamarindus indicus*) (26,27%), kesambi (*Schleichera oleosa*) (26,04%), jambu-jambuan (*Syzygium spp.*) (22,51%), kayu batu (10,53%), damar putih (*Agathis sp.*) (5.53%), kapuk hutan (*Ceiba pentantra*) (4.60%), dan angšana (*Pterocarpus indicus*) (4.51%).

Pemantauan biota perairan dilaksanakan dengan mengacu pada kondisi rona awal sesuai dokumen ANDAL pada 22 titik pemantauan untuk perairan sungai di bagian hulu, hilir, muara, dan perairan laut di sekitar muara sungai. Parameter yang dipantau adalah kelimpahan dari bentos, fitoplankton, dan zooplankton, dan kandungan logam-logam berat pada ikan yang bernilai ekonomis dan dikonsumsi oleh masyarakat. Pemantauan biota perairan selama 2020 dijadwalkan pada Juni untuk musim kemarau dan pada Desember untuk musim hujan. Namun, pemantauan musim kemarau tidak dapat dilakukan karena pembatasan transportasi dari Kabupaten Maluku Barat Daya terkait pencegahan COVID-19. Sedangkan pada musim hujan, pemantauan tertunda hingga Februari 2021 karena menyesuaikan jadwal dari pihak ketiga.

Pada 2019 telah dilakukan reklamasi lahan seluas 2,45 ha dari target 1,35 ha (181%). Untuk 2020 dilakukan reklamasi seluas 1,82 ha dari target 4,88 ha (37%). Penurunan target ini karena belum tersedianya lahan karena ada evaluasi ulang rencana penambangan di Pit Lerokis. Target rehabilitasi untuk 2021 adalah



in an ecosystem. The results of monitoring from the sampling plot obtained a diversity value of 1.65 with the criteria of medium density. And the results of the vegetation analysis identified seven tree species in the forest around the employee settlement. Seven tree species had the following IVI presentation, tamarind (*Tamarindus indicus*) (26.27%), kesambi (*Schleichera oleosa*) (26.04%), guava (*Syzygium spp.*) (22.51%), stone wood (10.53%), white resin (*Agathis sp.*) (5.53%), kapok (*Ceiba pentantra*) (4.60%), and angšana (*Pterocarpus indicus*) (4.51%).

Monitoring of aquatic biota is carried out by referring to the initial baseline conditions according to





2,58 ha, dengan perincian 1,85 ha pada kuartal 3, dan 0,73 ha pada kuartal 4 di Partolang *Waste Dump*.

Target pemulihan ekosistem alami 2021 dilakukan melalui program penanaman kembali dengan jenis-jenis tanaman perintis, lokal, dan *multi-purpose tree species* (MPTS), pemberian pakan burung untuk menarik burung liar, pengamatan burung, analisis vegetasi setiap enam bulan, serta instalasi jebakan kamera untuk menginventarisasi satwa.

the ANDAL document at 22 monitoring points for river waters in the upstream, downstream, estuary, and marine waters around the river estuary. The parameters monitored were the abundance of benthos, phytoplankton and zooplankton, and the content of heavy metals in fish that are economically valuable and consumed by the community. Monitoring of marine biota during 2020 is scheduled for June for the dry season and in December for the rainy season. However, monitoring of the dry season could not be carried out due to transportation restrictions due to COVID-19 by the Southwest Maluku Regency. While the rainy season monitoring was delayed until February 2021 due to adjustments to schedules from third parties.

In 2019, 2.45 ha land was reclamation from the target of 1.35 ha (181%). For 2020, a reclamation of 1.82 ha is carried out from the target of 4.88 ha (37%). The target is lower due to unavailability area during reevaluation of Lerokis Pit mining plan. Rehabilitation targets for 2021 are 2.58 ha, consisting of 1.85 ha in the 3rd quarter, and 0.73 ha in the 4th quarter for the Partolang *Waste Dump*.

The targets for natural ecosystem restoration in 2021 are carried out through a replanting program of pioneer, local, and multi-purpose tree species (MPTS) species, feeding birds to attract wild birds, bird watching, analyzing vegetation every six months, and installing camera traps to survey fauna.



Penanaman pohon pada lahan kompensasi BSI di Bondowoso, Jawa Timur.

Tree planting at BSI compensation land in Bondowoso, East Java.

## Upaya Penurunan Emisi Karbon

## Carbon Emission Reduction Efforts

Tabel 13. Emisi CO2 (dalam ton) • CO2 Emission (in tonnes) [GRI 305-1]

Site	Tahun • Year		
	2018	2019	2020
BSI	58,954	43.160	39.476
BKP-BTR (Wetar)	86,514	97.205	53.101

EMISI KARBON dari BSI dan tambang Wetar dapat dilihat pada tabel di atas. Data ini menunjukkan emisi pada 2020 lebih rendah daripada pada 2019 untuk semua site.

Tambang Tujuh Bukit melakukan pendekatan teknologi agar emisi yang dikeluarkan tidak melebihi baku mutu emisi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan, dan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Sumber Tidak Bergerak di Jawa Timur.

Pada 2020, tambang Tujuh Bukit melakukan pengurangan emisi melalui pengurangan konsumsi

THE CARBON EMISSIONS from BSI and the Wetar mine can be seen in the table above. The data shows that emissions in 2020 are lower than in 2019 for all sites

The Tujuh Bukit Mine takes a technological approach to manage emission so as not to exceed the emission quality standard based on the Minister of Environment Regulation No.4 of 2014 concerning Immoveable Source Emission Quality Standards for Mining Businesses and/or Activities, and Governor of East Java Regulation No. 10 of 2009 concerning Ambient Air Quality Standards and Immoveable Sources in East Java.

In 2020, the Tujuh Bukit mine lowered its emissions by reducing energy consumption, among others by initiating a generator energy efficiency program,

energi, antara lain dengan memprakarsai program efisiensi energi generator, dengan cara mengelola penggunaan energi puncak dan terendah, penggunaan panel surya pada lampu penerangan di pelabuhan internal, dan pada alat pemantauan air permukaan. [GRI 302-4]

Untuk tambang Wetar, pengelolaan emisi dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra. Yang dipantau adalah generator berpindah dengan kapasitas di bawah 570kW dan 16 generator permanen berkapasitas antara 570 kW - 3 MW. Pada 2021, Proyek Wetar memiliki rencana mengurangi produksi karbon dengan cara kampanye hemat energi, kampanye pengurangan dan pemanfaatan limbah padat.

Untuk pengelolaan *emisi process plant* menggunakan standar dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja (ambang batas paparan Merkuri).

Pengelolaan emisi yang dilakukan berupa pemasangan *wet scrubber* pada cerobong *process plant* untuk menghilangkan merkuri dan partikel logam berat lain. *Off-gas* bersih dipompakan ke atmosfer dengan menggunakan *wet scrubber exhaust stack*. *Slurry*/bubur dipompa menggunakan operasi/cadangan *wet scrubber pump* ke sirkuit detoksifikasi sianida. *Mercury retort* atau metode penghilang merkuri lainnya dipasang di area pabrik pengolahan. ❖

by managing peak and lowest energy use, using solar panels in lighting in internal ports, and in surface water monitoring tools. [GRI 302-4]

For the Wetar mine, emission management is carried out in collaboration with partners. Monitoring is conducted for mobile generators with a capacity below 570kW and 16 permanent generators with a capacities between 570 kW - 3 MW. In 2021, the Wetar Project plans to reduce carbon production through energy-saving, reduction and utilization solid waste.

Emission management of the process plant uses the standards of the Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health at Work Environment (Mercury exposure threshold)

Emission management is carried out by installing a wet scrubber on the process plant chimney to remove mercury and other heavy metal particles. The clean off-gas is pumped into the atmosphere using a wet scrubber exhaust stack. The slurry is pumped using an operating/backup wet scrubber pump to the cyanide detoxification circuit. Mercury retorts or other methods of removing mercury are installed in the processing plant area. ❖

# Indeks Konten GRI—Opsi Inti

## GRI Content Index—Core Option

### Profil Organisasi · Organization Profile

GRI 102-1	Nama organisasi Name of the organization	21
GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	21
GRI 102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	21
GRI 102-4	Lokasi operasi Location of operations	21, 23
GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	22, 23, 24
GRI 102-6	Pasar yang dilayani Markets served	26
GRI 102-7	Skala organisasi Scale of the organization	27
GRI 102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	26, 27
GRI 102-9	Rantai pasokan Supply chain	26
GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	26
GRI 102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan atau kehati-hatian Precautionary principle or approach	27, 33, 34, 25, 39
GRI 102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	27
GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	27

### **Strategi · Strategy**

---

GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	2–7
------------	--	-----

---

### **Etika dan Integritas · Ethics and Integrity**

---

GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	34
------------	---	----

---

### **Tata Kelola · Governance**

---

GRI 102-18	Struktur tata kelola Governance structure	36, 37, 39
------------	--	------------

---

### **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan · Stakeholder Engagement**

---

GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	43
GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	45
GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	43
GRI 102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	43, 44
GRI 102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan Key topics and concerns raised	45

## Praktik Pelaporan • Reporting Practice

GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	16
GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	12
GRI 102-47	Daftar topik materi List of material topics	13
GRI 102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	12
GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	12
GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period	16
GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	12
GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	16
GRI 102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	16
GRI 102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	16
GRI 102-55	Indeks konten GRI GRI content index	16, 130
GRI 102-56	Jaminan Eksternal External assurance	16

## Pendekatan Manajemen • Management Approach

GRI 103-1	Penjelasan topik materi dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	48, 73, 77
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	33, 36, 49, 73, 77, 97
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	33, 36, 73, 77, 97

## **Ekonomi · Economic**

GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	63
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	74, 75
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	74, 75

## **Lingkungan · Environmental**

### **Energi · Energy**

GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	99
-----------	--	----

### **Air · Water**

GRI 303-1	Pengelolaan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	101
GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait debit air Management of water discharge-related impacts	100
GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	101, 103

### **Keanekaragaman Hayati · Biodiversity**

GRI 304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewakan, dikelola di, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	112
GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	115
GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	115

---

**Emisi · Emission**

GRI 305-1	Emisi langsung Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	128
-----------	---	-----

---

**Efluen dan Limbah · Effluents and Waste**

GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	101, 111
-----------	---	----------

---

**Sosial · Social**

---

**Kesehatan dan Keselamatan Kerja · Occupational Health and Safety**

GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	49
-----------	--	----

---

GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	50, 51
-----------	--	--------

---

GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	53
-----------	---	----

---

**Hak Asasi Manusia · Human Rights**

GRI 412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	72
-----------	--	----

---

**Komunitas Lokal · Local Communities**

GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pembangunan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	57, 59, 74, 75, 79, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 93
-----------	---	---

---

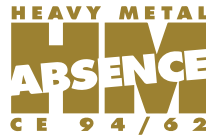




FREELIFE KENDO, HIGH QUALITY PAPER AND BOARDS, FINELY MOTTLED, WITH 5% HEMP FIBER 40% RECYCLED MATERIAL CERTIFY FSC® IN COMPLIANCE WITH DIRECTIVE FSC-DIR-40-004E N, AND 5% PURE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY FIBER CERTIFY FSC®



ELEMENTAL  
CHLORINE  
**FREE**  
GUARANTEED





# Memperkokoh Kebersamaan Strengthening the Bond

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

2020

PT Merdeka Copper Gold Tbk



Proyek Emas Pani di  
Kabupaten Pohuwato,  
Provinsi Gorontalo.

Pani Gold Project in the  
Pohuwato Regency,  
Gorontalo Province.

FOTO • PHOTO: PETS